PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 LABUAN KABUPATEN DONGGALA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh:

NURUl FADILA
NIM : 19.1.01.0259

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 16 Agustus 2024 M
11 Safar 1446 H

Penulis,

Nurul Fadila
NIM: 19.1.01.0259

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala"** oleh Mahasiswa atas nama Nurul Fadila NIM: 19.1.12.0259 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu, 29 Juli 2024 M
23 Muharram 1446 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag.	Dr. Erniati, M. Pd.I
NIP: 197511072007011016	NIP: 198112292009122004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Nurul Fadila NIM. 19.1.01.0259 dengan judul **"Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala"** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 7 Juli 2025 M, yang bertepatan dengan tanggal 11 Muharram 1447 H. Dipandang bahwa skripsi telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Zuhra, S.Pd., M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. H. Askar, M.Pd.	
Penguji Utama II	Dr. Samintang. S.Sos., M.Pd.	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag.	
Pembimbing/Penguji II	Dr. Erniati, M. Pd.I	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Dr. Saepuloh Mashuri, S. Ag., M. Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag.,M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَىَ اَشْرَفِ اْللأَنْبِيآءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِناَ وَمَوْلَنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ, اَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji milik Allah SWT, atas limpahan dan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala"**. Tidak lupa pula shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dari rahmatan lil Alamin bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua Ayahanda Irham Herman Wantenggu, Ibunda Sofiani, atas segala pengorbanan dan kasih sayang serta do'a restu untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis dalam menempu studi dan membiayai penulis dalam kegaiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga sampai perguruan tinggi.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman, M.Ag Selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu yang telah mendorong dan memberikan kewenangan serta kebijakan dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokaramah Palu.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu beserta unsur pimpinan yang telah banyak memberikan beberapa kebijakan khususnya pada jurusan pendidikan Agama Islam selama penulis menepuh studi strata satu Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Jumri Hi.Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag. dan Ibu Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Askar selaku dosen penguji yang telah memberikan penulis kesempatan untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian skripsi penulis, dan tidak lupa juga penulis mengucapkan terimah kasih kepada bapak Dr. H. Askar dimana beliau sudah menjadi penguji pertama saya di seminar proposal begitu baiknya bapak tetap memberikan penulis nilai

yang memuaskan penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terimah kasih kepada Bapak dan Ibu karena telah banyak memberikan masukan-masukan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan juga penulis bisa menyelesaikan study dengan waktu yang tepat.

7. Bapak Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I. selaku dosen penasehat akademik yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi pada saat semester 1-8 sehingga dengan masukan-masukan yang diberikan kepada penulis dapat menyelesaikan study dengan waktu yang tepat.
8. Bapak Drs. Muhammad Ridha Ahmad., M.Pd. selaku Kepala SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, memberikan informasi/data yang diperlukan penulis, serta memberikan sejumlah arahan sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah.
9. Bapak Abd. Haris, S.Ag dan Bapak Iswanto,S.Pd. selaku guru PAI SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala yang selalu bersikap ramah, selalu responsif untuk memberikan informasi atau data yang diperlukan serta ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi peulis selama melaksanakan penelitian
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah mengajar dan mendidik penulis dari semester awal sampai semester akhir.
11. Ayu Indriani, Mutmainah, dan Aldayati selaku sahabat penulis yang sudah menemani penulis dari awal perkuliahan sampai selesai,
12. Muhammad Jafar, yang sudah banyak membantu proses penyusunan skripsi dari awal hingga selesai.

13. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya PAI 7 yang sudah menemani, memberikan banyak masukan dan motivasi kepada penulis sampai akhir penyelesaian studi

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 16 Agustus 2024 M
11 Safar 1445 H

Penulis

Nurul Fadilah
Nim. 19.1.01.0259

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional 7
E. Garis-Garis Besar Isi 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Penelitian Terdahulu 9
B. Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 13
1. Penilaian Autentik 13
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 34

BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 37
B. Lokasi Penelitian 38
C. Kehadiran Peneliti 38
D. Data Dan Sumber Data 39
E. Teknik Pengumpulan Data 40
F. Teknik Analisis Data 42
G. Pengecekan Keabsahan Data 43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Labuan 45
B. Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Labuan 47
C. Persepsi Guru Dan Peserta Didik Terhadap Penilaian Autentik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Labuan 67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 76
B. Implikasi Penelitian 77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala 46

DAFTAR GAMBAR

4.1.... Contoh Format Lembar Penilaian Aspek Pengetahuan Kelas XI 49
4.2.... Contoh Format Lembar Penilaian Aspek sikap 49
4.3.... Contoh Format Lembar Penilaian Aspek Keterampilan 50
4.4.... Tugas dan Hafalan PAI 54
4.5.... Soal Ulangan Harian PAI 54
4.6.... Soal Esai Materi Prinsi dan Praktik Ekonomi Islam 55
4.7.... Daftar Penilaian Sikap Harian Di Akhir Pembelajaran 57
4.8.... Peserta Didik Kelas X BKP Praktek Mengaji 58
4.9.... Menulis Sural Al Maidah 68
4.10.. Daftar Nilai Peserta Didik 71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : PedomanWawancara

Lampiran II : Lembar Observasi I (Lembar Ceklis)

Lampiran III : Lembar Obsevasi II (Lembar Lapangan)

Lampiran IV : Daftar Informan

Lampiran V : Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran VI : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran VII : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Lampiran VIII : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran IX : Daftar Seminar Proposal Skripsi

Lampiran X : Kartu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran XI : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran XII : Surat Izin Penelitian

Lampiran XIII : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran XIV : Dokumentasi

Lampiran XV : Modul Ajar Kelas X

Lampiran XVI : RPP Kelas XI

Lampiran XVII : Daftar Nilai Penilaian Autentik

ABSTRAK

Nama : Nurul Fadila
NIM : 191010259

Judul Skripsi : **Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala**

Penelitian ini membahas tentang "Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala.. Penulisan ini berfokus pada: (1) Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala. (2) Bagaimana persepsi guru dan peserta didik terhadap penilaian autentik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk mengecek keabsahan datanya, digunakan berbagai jenis triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Labuan telah terlaksana secara sistematis dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Namun terdapat kekurangan terutama dalam hal jenis atau teknik penilaian autentik yang masih terkesan monoton, belum beragam jika didasarkan pada jenis-jenis teknik penilaian autentik. Pada aspek pengetahuan menggunakan teknis tes tertulis seperti soal esai dan pilihan ganda. Pada aspek sikap menggunakan lembar penilaian sikap harian. Pada aspek keterampilan hanya menggunakan penilaian kinerja. Persepsi guru dan peserta didik terhadap penilaian autentik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam juga telah menunjukkan hal yang cukup positif. Keterlibatan peserta didik dalam penilaian autentik sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kondisi proses pembelajaran. Penerapan penilaian autentik sudah terlaksana dengan cukup efektif dan cukup berdampak dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan hasil belajar mereka, meskipun secara penggunaan teknik penilaian autentik yang diberikan belum bervariasi. Penilaian autentik tidak terlalu berdampak pada perubahan sikap dan perilaku bagi peserta didik selama proses pembelajaran.

Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah (a) Perlu adanya pelatihan tentang penilaian autentik untuk meningkatkan kompetensi guru PAI; (2)Guru PAI perlu meningkatkan pengetahuannya tentang penerapan penilaian autentik dari beberapa sumber seperti internet, buku, artikel, dan sumber lainnya; (3) Peserta didik diharapkan untuk lebih bersikap dan berperilaku yang baik selama proses pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada perubahan dan perkembangan kurikulum pendidikan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum tersebut mengalami perubahan setiap periode bahkan kurikulum ini dikaitkan dengan penyesuaian dengan pemerintahan.[1] Pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk meraih tujuan yang sudah dirumuskan oleh kurikulum.[2]

Di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 mendefinisikan bahwa pendidikan adalah mewujudkan suasana belajar agar peserta didik lebih aktif dalam mengikuti mata pelajaran dan mengembangkan potensi dirinya dalam keagamaan, kepribadian dan akhlak mulia serta keterampilan dimasyarakat dan bangsa.[3]

Secara garis besar, guru menjalankan tugas dengan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Tidak jarang kegagalan dalam mengimplementasikan kurikulum disebabkan kurangnya pengetahun, keterampilan, dan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas yang harus dilaksanakan. Dimana kondisi tersebut

---

[1] Gufran Hasyim Ahmad, dkk, *Penilaian Autentik Pada Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar,* Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 4 No. 4, 2022. 210

[2] Indah Khoirrul Mutakin, *Pengembangan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,* Jurnal As-Salam Vol. VIII, No. 1, 2019. 16

[3] Sri Indy Astuti dan Dasrisnah, *Penilaian Autentik Berbasis Kuriulum 2013 Di SD Negeri Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta,* Jurnal Managemen Pendidikan Vol. 13, No.2, 2018. 165

menunjukkan fungsi kurikulum pada pelaksanaan di sekolah dan pelaksanaan di kelas pada kegiatan pembelajaran yang merupakan kunci keberhasilan peserta didik.[4]

Peranan guru dalam proses pembelajaran sangat dirasakan pengaruhnya terhadap tingkah laku peserta didik. Maka dari itu, untuk mengubah tingkah laku peserta didik sesuai apa yang diharapkan oleh guru dengan menggunakan komponen pendidikan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru menggunakan penilaian autentik, sehingga penilaian tersebut memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menunjukkan apa yang telah dipelajari selama pembelajaran. Dimana Penilaian autentik mengukur hasil belajar yang meliputi ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Penilaian bagian yang tidak bisa dipisahkan pada proses pembelajaran karena penilaian bersifat holistik yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran.[5]

Penilaian autentik merupakan penilaian yang menunjukkan sebuah proses penilaian yang mencakup sejumlah bukti pencapian hasil belajar peserta didik. Penilaian autentik dilakukan dengan berbagai cara seperti portofolio, penugasan, kinerja, dan tes tertulis.[6]

---

[4] Suci Isnaini Putri dan Drs. Basyaruddin, M.Pd., *Analisis Penilaian Autentik Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* Siswa Kelas X SMK Negeri 13 Medan Tahun 2018/2019

[5] Dadang Suhardi, *Penilain Autentik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika di SMA 1Pagaden,* Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol. 2, No. 1, 2021, 19

[6] Nur Habibah, *Pelaksanaan Penilaian Autenik Pada Pembelaaran Tematik Di Sekolah Dasar.* Jurnal Prosiding Pendidikan Dasar, Vol. 1, No. 1, 2022. 37

Sistem penilaian autentik sudah diberlakukan secara resmi sejak penerapan kurikulum 2013 dengan bertujuan untuk melihat perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Dengan ini ada juga penilaian formatif yang dirancang dengan mengunakan prinsip-prinsip yang autentik dan memberikan gambaran kemampuan secara optimal. Pada kenyataannya, penilaian formatif tidak selalu menjadi penilaian yang autentik tetapi ada keuntungan lainnya dari pengadaan penilaian formatif yaitu dengan memberikan ruang pada guru menyampaikan umpan balik yang tepat waktu dan penilaian yang autentik, karena performa peserta didik terjadi secara spontan.[7]

Apapun penilaian yang diambil oleh pengajar harus jelas tentang target pembelajaran dan penilaian apa yang harus diambil selama proses pembelajaran. Dalam sistem penilaian yang seimbang ada penilaian sumatif dan formatif yang merupakan bagian integral dan mengumpulkan informasi, pada kedua penilian ini saling terkait, tidak terpisahkan, dan selalu ada jalan berdampingan.[8]

Selama proses pembelajaran berlangsung guru melaksanakan suatu kegiatan penilaian autentik yang meliputi penilaian kinerja, penilaian portofolio, penilaian proyek dan penilaian tertulis. [9] Pada kegiatan ini untuk menilai peserta didik yang menekankan pada proses dan hasil belajar dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di standar

---

[7] Shintia Marlina Amperawati Turnip dan Wiputra Cendana, *Implementasi Penilaian Formatif Autentik Era Pembelajaran Daring Berbasis Permainan Digital Sederhana Kelas II sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan dasar, Vol. 3, No. 1, 2021. 4

[8] Ade Hera Adinda, dkk, *Penilaian Sumatif dan Penilaian Formatif Pembelajaran Online.* Jurnal Biological Education , Vol 2, No 1, 2021. 2

[9] Khana Fitri Pratiwi, dkk, *Pengaruh Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar,* Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol. 13, No. 1, 2019, 5

kompetensi atau kompetensi inti dan kompetensi dasar. Melalui evaluasi guru dapat melihat tingkat kemampuan pesert didik.[10]

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala pada tanggal 21 Juni 2023 bahwa penilaian autentik ini sudah diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam. Secara konseptual penilaian autentik ini dianggap bentuk evaluasi yang tepat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengamati perkembangan diri peserta didik dan kemampuan para peserta didik dalam mengamalkan dan menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penilain autentik ini sangat dimanfaatkan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan pada proses pembelajaran, sebagai dasar dalam mengambil keputusan dan selanjutnya digunakan memperbaiki kualitas pembelajaran. Tahap yang paling penting dalam menilai yaitu mengumpulkan data atau informasi yang dapat dijadikan sebagai hasil belajar di bidang sikap spiritual, pengetahuan, dan keterampilan.[11]

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki tiga tahap yang diawali dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi, di setiap tahapan harus dilaksanakan dengan baik dan benar, dari tiga tahap tersebut ada kegiatan pembelajaran yaitu terdiri kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegitan penutup, di setiap kegiatan ini ada langkah-langkah yang guru harus

---

[10] Ela Nurhayati, dkk, *Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Semarang*, Indonesian Journal Of Histori Education, Vol. 6, No. 1, 2018, 3

[11] Ma'sum dan Zakariyah, *Penerapan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol. 1, No. 2, 2021, 42

laksanakan. Penilaian yang dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan penilaian peserta didik berdasarkan autentik yang bersifat objektif dan komprehensif. Jenis penilaian yang dilakukan guru terhadap hasil hasil pada proses pembelajaran yang melaksnakan dengan mengukur ranah pengetahuan, (kogitif), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).[12]

Dalam pelaksanaan penilaian autentik ini belum secara maksimal diterapkan, guru hanya melakukan penilaian pada ranah kognitif melalui tes terulis dan tes lisan, sedangkan pada ranah afektif dan psikomotorik tidak melakukan penilaian. Hal ini disebabkan pencapaian hasil belajar pada aspek kognitif lebih dominan dan melupakan aspek afektif dan keterampilan. Dari permasalahan di atas, dapat diketahui belum optimalnya dalam pelaksanaan penilaian autentik sehingga peneliti melakukan riset dengan judul "***Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala***".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian memfokuskan pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala?

---

[12] Febrian Alwan Baharrudin dan Stevany Afrizal, *Implementasi Penilaian Autentik Berbasis Kurikrulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan,* Jurnal Pendiidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Vol. 4, No. 1, 2021. 70-71

2. Bagaimana persepsi guru dan peserta didik terhadap penilaian autentik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala.
2. Untuk mengetahui persepsi guru dan peserta didik terhadap penilaian autentik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya berkitan dengan pelaksanaan penelitian autentik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada guru di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala dalam mengaplikasikan penilaian autentik di sekolah bukan hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tetapi pada mata pelajaran lainnya.

D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional

Agar tidak menekan pada apa yang seharusnya dinilai baik proses ataupun instrumen penilaian yang sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar melalui evaluasi dan peranan untuk seluruh kegiatan pembelajaran lebih mengarahkan pada peningkatan kualitas pelajar. Agar lebih mudah memahami dan menghindari kesalahan terhadap pemaknaan judul yaitu "Pelaksaan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala" maka perlu perlu diperjelas beberapa istilah tersebut.

1. Penilaian Autentik

Penilaian autentik istilah yang diciptakan untuk menjelaskan berbagai metode penilaian alternatif yang memungkinkan peserta didik dapat mendemonstrasikan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas dan menyelesaikan masalah. Mampu menerapkan konsep atau teori yang diajarkan olehg guru sehingga dapat diterapkan dalam dunia nyata atau kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan autentik dilakukan dengan menerapkan beberapa teknik penilaian dalam setiap kegiatan pembelajaran.[13]

Penggunaan penilaian autentik (*authentic assessment)* untuk menilai keberhasilan peserta didik dan menekankan apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang sesuai dengan

---

[13] Agita Dio Divanda, Dkk, *Implementasi Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Gemolong).* Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Vol. 6, No. 2, 2019. 4

tuntutan kompetensi yaitu, Standar Kompetensi (SK), atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).[14]

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama merupakan usaha untuk membimbing dan mengasuh agar anak kelak selesai dengan pendidikannya dan dapat memahami ajaran Agama Islam. Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan pada seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai Agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang Agama Islam dan untuk mewujudkan kesempurnaan hidup baik di dunia maupun di akhirat.[15]

Berdasarkan penegasan konseptual yang dikemukakan di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari " Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala" Peneliti ingin melihat bagaimana bentuk pelaksanaan penilaian autentik di sekolah SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, adapun tahapan melakukan pembelajaran tersebut, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan penutup, dimana guru akan melaksanakan penilaian autentik dari tiga aspek yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif.

---

[14] Muh Ali Barokah dan Laili Etika Rahmawti, *Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMK,* Jurnal Edukasi Khatulistiwa, Vol. 3, No. 2, 2020. 95

[15] Yulia Syarifin, Dkk, *Pelaksanaan Pembelajaraan Pendidikan Agama Islam,* Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 1, 2023. 74

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memperoleh gambaran isi dalam penelitian ini maka peneliti ini, maka peneliti memaparkan garis-garis besarnya yaitu :

BAB I adalah bab pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah/definisi operasional, dan yang terakhir garis-garis besar isi penelitian ini.

BAB II adalah kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran

BAB III adalah metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, datadan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV, adalah hasil penelitian yang didalamnya membahas mengenai gambaran umum SMK Negeri 1 Labuan, pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Labuan, serta persepsi guru dan peserta didik terhadap penilaian autentik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam Di SMK Negeri 1 Labuan

BAB V, merupakan bagian kesimpulan dari hasil penelitian dan dan analisis yang mengacu pada rumusan masalah. Dari kesimpulan yang ada, penulis memberikan saran-saran yang bersifat konstruktif sebagai implikasi dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini akan membahas tentang bagaimana pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala untuk itu kajian pustaka ini penulis mengambil beberapa hasil penelitian yang relevan sebagai acuan dan perbandingan sehingga nampak perbedaan dan persamaannya antara penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian terdahulu, adapun hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Paisal Ariestia, dari UIN Raden Intan Lampung. Dengan judul "Implementasi Penilaian Autentik Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP N 17 Bandar Lampung", tahun 2019. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah guru menerapkan penilaian auentik dan mengamati respon peserta didik agar aktif. Pada awal proses pembelajaran, guru melakukan kegiatan pretest, selanjutnya guru menyampaikan materi dengan variasi metode pembelajaran yang digunakan, sekaligus dengan mengamati secara seksama dengan aktivitas yang ditunjukkan oleh setiap peserta didik melalui pengamatan guru dan sebelum berakhirnya jam pelajaran guru melakukan potest dengan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan dengan tujuan penguatan materi yang disampaikan sekaligus ketercapaian kompetensi psikomotorik

dan guru meberikan tugas unuk dikerjakan dirumah, hasilnya akan dibahas pertemuan yang akan datang atau minggu depan.[16]

2. Nurul Fajar dengan judul penelitian, penerapan penilaian autentik hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 255 Karebbe Desa Laskap Kecamatan Manili Kabupaten Luwu Timur. Tahun 2019. Kesimpulannya dalam melakukan proses pembelajran guru melakukan kegiatan awal berupa penjelasan mengenai tujuan pembelajaran dan model penilaian autentik dengan merancang empat model penilaian yaitu penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian portofolio, dan sedikit tes tertulis, akan tetapi masih belum menerapkan penilaian autentik, meskipun pada umumnya sudah mendapatkan pengayaan model-model evaluasi secara singkat.[17]
3. Arina Zulfatul Fadhliyah, dengan judul Penerapan Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri Sawo Kabupaten Mojokerto. Tahun 2021. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI menimbulkan dampak instruksional dan dampak penggiring pada proses pembebelajaran yang dicapai oleh peserta didik yang dapat dilihat dari aspek sikap peserta didik tertib dan disiplin saat berada di lingkungan sekolah. Kemudian aspek pengetahuan yaitu peningkatan nilai yang

---

[16] Paisal Arestia, *Implementasi Penilaian Autentik Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP N 17 Bandar Lampung*. (Skripsi, Universitas UIN Raden Lampung, 2019).

[17] Nurul Fajar, *Penerapan Penilaian Autentik Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 255 Kerebbe Desa Laskap Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*, (Skripsi, Universitas IAIN Palopo, 2019)

diperoleh peserta didik di atas KBM dan praktek secara langsung memudahkan peserta didik memahami dan mengingat materi. Selajutnya aspek keterampilan, peserta didik menghafal hadist dan ayat Al-Qur'an secara individu, sehingga peserta didik dapay menerapkan bacaan tersebut ketika melakukan ibadah shalat mamupun dalam membaca Al-Qur'an sehari-hari.[18]

Dengan adanya tiga penelitian terdahulu, peneliti fokus pada pelaksanaan penilaian autentik pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada tiga aspek kognitif, prikomotorik, afektif. Pelaksanaannya dapat dilihat dari tiga indikator yaitu, tahap persiapan, inti, dan penutup yang terfokus pada materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam itulah yang jadi perbedaan dari tiga penelitian di atas.

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu, terletak pada penggunaan penilaian autentik dan pada metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam hal ini penulis mengangkat judul penelitian yaitu "Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala"

---

[18] Arina Zulfatul Fadhliyah, *Penerapan Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri Sawo Kabupaten Mojokerto.* (Skripsi Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang , 2021)

B. Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Penilaian Autentik

Penilaian autentik adalah proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang bagaimana proses dan hasil belajar peserta didik, selain itu menerapkan prinsip penilaian, bukti yang autentik serta akurat. Data operasional penilaian autentik adalah data yang dikumpulkan dan digunakan untuk menilai hasil belajar siswa dalam konteks yang relevan dan bermakna dengan kehidupan nyata. Data ini bisa berupa hasil tugas, proyek, presentasi, laporan, atau bukti lain yang menunjukkan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Penilaian autentik ini sering disebut juga dalam istilah bahasa inggris yaitu authentic asessement yang dimana penilaian mencakup tiga ranah, meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari setiap ranah memiliki teknik instrumen yang digunakan saling melengkapi sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai.[19]

Menurut Asep Ediana Latip penilaian autentik merupakan penilaian berbasis kelas yang memiliki karakteristik mengamati proses pembelajaran di kelas, melakukan proses penilaian yang variatif yang berlangsung secara kontinu dalam setiap pembelajaran di kelas[20]. Dalam melakukan proses pembelajaran mereka belajar dengan mendengar, menyimak, melihat, dan meniru apa yang telah diinformasikan oleh guru atau fasilitator yang di depan kelas, dengan belajar

---

[19] Selfiana T.M. Ndapawa Lawa, Dkk, *Sistem Penilaian Autentik Berbasis Kearifan Lokal.* Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan. Vol. 2, No. 1, 2022. 47

[20] Asep Ediana Latip, Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI (Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018, 18.

mereka memiliki perilaku sesuai dengan tujuan yang dirancang guru sebelumnya. Tercapainya perilakuyang dikehendaki merupakan keberhasilan pembelajaran. Kegiatan guru sesudah melakukan proses pembelajaran adalah sebagai perwujudan dari tuntutan adanya standar proses pendidikan adalah melakukan penilaian hasil belajar.[21]

Penilaian hasil belajar dapat dilakukan melalui kegiatan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas dan ujian nasional. Pendidik akan mampu menjalankan fungsi sumatif penilaian yakni mengukur dan menilai tingkat pencapaian kompetensi peserta didik serta mendeskripsikan capaian hasil pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran, memberi petunjuk bagi pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Penilaian autentik fokus pada tujuan, melibatkan pembelajaran secara langsung, membangun kerja sama, dan menanamkan tingkat berpikir yang lebih tingi. Maka para peserta didik bisa menunjukkan penguasaannya terhadap tujuan dan tingkat pemahamannya. Dalam melakukan peilaian harus dirancang dengan sebaik mungkin dan tidak asal-asalan. Untuk melaksanakan penilaian autentik guru harus memahami secara jelas tujuan yang ingin dicapai, khususnya hal-hal yan berkaitan dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Penerapn penilaian autentik kan mendorong peserta didik untuk lebih belajar dan menerapkan hasil

---

[21] Muhammaden Tamrin, Dkk, *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Pematangsiantar.* Jurnal Ilmiah, Vol. 15, No. 2, 2021. 132

belajarnya dalam kehidupan nyata. Dengan demikian penlaian autentik dapat meningkatkan mutu pendidikan.[22]

Karakteristik penilaian perlu diperhatikan dengan baik pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang pertama yaitu, instrumen penilaian yang digunakan bervariasi sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dicapai. Kedua, aspek kemampuan belajar dinilai secara komprehenshif meliputi berbagai aspek penilaian (sikap, pengetahuan, dan keterampilan). Ketiga penilaian dilakukan terhadap kondisi awal, proses maupun akhir, baik sikap, pengetahuan mamupun keterampilan sebagai input, proses mamupun output belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Perencanaan penilaian meliputi perencanaan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hasil temuan dari perencanaan penilaian sikap bahwa guru dikelas bekerja sama menyusun perencanaan sikap dengan guru lain pada tinkat yang sama. Pada perencanaan pengetahuan dan keterampilan guru membuat perencanaan secara bersama-sama dengan tingkat yang sama. Dokumen perencanaan pengetahuan dan keterampilan disusun dalam satu dokumen. Dokumen tersebut adalah program tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Pemetaan Kompetensi dasar, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pada pelaksanaan pengetahuan guru membuat instrumen penilaian lengkap dengan kunci jawaban dan pedoman penilaian dalam RPP untuk pembelajaran setiap hari. Hasil temuan pada pelaksanaan penilaian pengetahuan bahwa peserta

---

[22] *Ibid*, 3

didik melaksanakan pembelajaran tiap hari. Penilaian pembelajaran berbentuk tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

Pelaksanaan penilaian keterampilan menghasilkan temuan bahwa guru membuat intrumen penilaian keterampilan. Guru melakukan penilaian kinerja, produk mamupun proyek. Misalnya: menyanyi, praktik olahraga, bermain peran, atau memainkan alat musik atau menghasilkan karya yang lain. Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran. Penilaian produk yang sudah dinilai akan dipajang dikelas, ada juga yang dimasukkan dalam map masing-masing sebagai dokumen portofolio peserta didik.

a. Tujuan Penilaian Autentik

Penilaian autentik berutujuan mengevaluasi kemampuan peserta didik bagaimana mengaplikasikan pengethuan dan keterampilan dalam tugas-tugas yang autentik dan melalui penilaian autentik ini, peserta didik diharapkan bisa menyelesaikan tugas dengan baik dimana peserta didik dapat berperan aktif dan kreatif. Dalam pembelajaran ini peserta didik dapat mengumpulkan informasi dengan pendekatan saintifik, memahami aneka fenomena gejala dan mengaitkan apa yang dipelajari dengan dunia nyata yang ada diluar sekolah. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan pendekatan 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Jika penerapan kurikulumnya terlaksana dengan baik dan evaluasi pembelajaran dengan baik maka pelaksanaan

pembelajaran akan menghasilkan prestasi hasil belajar peserta didik yang sangat memuaskan juga.[23]

Dengan demikian penilaian autentik dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan gambaran perkembangan perserta didik untuk memastikan bahwa peserta didik mengalami proses pembelajaran dengan benar dengan menggunkan assemen autentik pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Tujuan dari penilaian autentik menurut Kunandar diantaranya yaitu:

1. Menelusuri kemajuan peserta didik dengan rencana yang telah ditetapkan
2. Mengecek ketercapaian peserta didik dalam proses pembelajaran
3. Mendeteksi yang belum di kuasai peserta didik dan mencari tahu apa penyebab terjadinya kelemahan dalam proses pembelajaran
4. Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi siswa
5. Memperbaiki proses pembelajaran

Tujuan dilakukan penilaian autentik untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran dan keberhasilan guru dalam melakukan proses pembelajaran.

b. Jenis Penilaian Autentik

Terkait jenis-jenis penilaian autentik dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala menggunkan tiga aspek penilaian autentik, berikut penjelasannya:

1). Penilaian Aspek Sikap

---

[23] Siti Rofiah, *Hubungan Antara Kemampuan Guru SD dalam Penilaian Autentik dan Pemanfaatan TIK dengan Implementasi Kurikulum 2013*, Jurnal Profesi Guru, Vol. 7, No. 2, 2021. 1

Dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala, penilaian sikap bertujuan untuk membentuk perilaku dan karakter peserta didik yang sesuai dengan ajaran agama islam. Terkait hasil penilaian sikap prosesnya di mulai dari menerima, menanggapi, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Penilaian observasi bertujuan untuk merekam perkembangan, baik sikap siswa terhadap mata pelajaran atau sikap terhadap hal umum. Misalnya mengamati sikap siswa mengenai kedisiplinan, ketekunan, kejujuran, kerjasama, dan lain sebagainya.

Kunandar menjelaskan kompetensi yang berkaitan dengan sikap, yaitu:

(a) Kemampuan menerima atau memperhatikan merupakan kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar berupa fenomena atau masalah. Dalam kegiatan belajar dapat ditunjukan adanya suatu kepekaan dan semangat dalam peserta didik terhadap suatu hal dalam belajar. Contoh peserta didik menyadari bahwa disiplin wajib ditegakkan, sifat malas dan tidak disiplin harus dibuang.

(b) Kemampuan merespon atau menanggapi suatu kepekaan yang dimiliki seseorang untuk mengikat dirinya secara aktif pada fenomen dan meberikan respon.

(c) Kemampuan menilai atau menghargai, kemampuan dalam memberikan nilai terhadap sesuatu. Dalam kegiatan ini dapat ditunjukkan melalui rajin, disiplin, mandiri, objektif dalam melihat dan menyelesaikan masalah.

(d) Kemampuan mengorganisasikan atau mengolah dan mengatur kemapuan yang memadukan nilai yng berbeda, menyelesaikan permasalahan, dan membentuk suatu sistem nilai.

(e) Kemampuan menerima, karakter atau menghayati dimana kemampuan ini memadukan semua sistem nilai yang dimiliki seseorang dalam mempengaruhi perilaku.

Abdul Majid mengungkapkan terkait dengan teknik dan instrumen,yaitu:

a) Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan menggunakan indera terhadap perilku yang diamati, baik secara lanngsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, guru menentukan aspek sebelum melkukan observasi, aspek tersebut dilengkapi dengan rubrik dan petunjuk penskoran.

b) Penilaian diri adalah teknik yang digunakan dengan cara meminta peserta didik dalam mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya pada konteks pencapaian kompetensi sikap, baik spiritual dan soial

c) Penilaian antarteman, penilaian ini digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap sosial dan spiritual dengan meminta peserta didik akan menilai peserta didik yang lainnya dengan menilai kejujuran, ras, rajin, menghargai, dan disiplin.

d) Jurnal atau catatan harian dilakukan guru baik dikelas atau diluar kelas, baik spiritual dan sosial. Catan ini sangar berfungsi bagi guru karena

mengumpulkan informasi pada peserta didik, kemudian catatan ini akan di buat menjadi sebuah penilaian sikap selama satu semester.[24]

2) Penilaian Aspek Pengetahuan

Penilaian aspek pengetahuan menurut kunandar adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan penilaian yang peserta didik pada aspek kognitif yang mencakup hafalan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Dalam menilai aspek pengetahuan, cara yang dilakukan yaitu dengan menyususn perencanaan, mengembankan instrumen penilaian, melaksanakan penilaian, mengolah, melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian. Setiap jenis penilaian ini memiliki kelebihan dan kelemahan. Misalnya kelebihan tes dalam bentuk uraian, adalah mudah dalam mengembangkannya, dalam memancing siswa untuk dapat mengembangkan cara berpikir, serta melatih kemampuan berpikir kritis. Kelemahan tes tertulis bentuk uraian antara lain cakupan materi yang ditanyakan dan membutuhkan waktu lebih banyak dalam mengoreksi jawaban.

Penilaian pengetahuan dapat laksanakan dengan berbagai teknik, seperti tes tulis, tes lisan, dan penugasan yaitu:

a) Tes Tertulis merupakan tes yang berupa tes jawaban yang singkat, isian, uraian, dan benar salah

(1) Tes Pilihan Ganda. Tes ini digunakan sebagau instrumen dengan pilihan salah dan benar yang dibuat sangat hati-hati oleh guru. Pada

---

[24] *Ibid.*, 38-40

tes ini biasanya memberikan dengan tiga kemungkinan, yaitu yang terdapat 2 pilihan jawaban dimana salah satu pilihan jawaban yang benar, nanti peserta didik diminta untuk memilih saah satu dari tig jawaban yang menurut mereka itu benar.

(2) Tes Isian. Digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan pengetahuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Kemudian peserta didik memberikan respon secara singkat.

(3) Tes jawaban singkat. Biasanya digunakan untuk mengukur memori atau kemampuan pengetahuan peserta didik

(4) Tes Benar-Salah. Digunakan sebagai alat untuk mengetahui tingkat kemampuan pengetahuan peserta didik dengan cara memilih opsi "Benar" atau "Salah" terhadap pernyataan yang sudah disiapkan oleh guru.

(5) Tes Menjodohkan. Tes yang digunakan oleh guru dengan cara pesera didik diminta untuk menetukan pilihan yang tepat atau mencocokan antara pertanyaan dengan jawaban.

(6) Tes Uraian. Digunakan untuk menilai hasil belajar pada aspek pengetahuan dan menguji wawasan peserta didik.

b) Tes Lisan merupakan tes yang digunakan guru dengan memberikan pertanyaan secara langsung kemudian peserta didik menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dengan mengunakan bahasanya sendiri. Tes ini sangat berguna untuk melatih kemampuan berpikir dan berbicara peserta didik serta kepercayaan diri peserta didik dalam komunikasi yang bagus.

c) Tes Penugasan merupakan tes sederhana yang berbentuk latihan atau tugas dengan tujuan untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran yang disajikan oleh guru. pemberian tugas boleh dikerjakan secara individu dan juga boleh dikerjakan berkelompok, sesuai dengan bentuk tugas yang ada di sekolah atau di rumah.[25]

3) Penilaian Aspek Keterampilan

Penilaian keterampilan diperoleh dari melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan menciptakan. sehingga penilaian keterampilan lebih menekankan pada organ fisik.

Jadi, Kaitannya yaitu dalam melaksanakan penilaian, guru juga mengamati apakah penguasaan materi pelajaran peserta didik berpengaruh terhadap peninkatan sikap dan juga keterampilan sebagai bentuk realisasi dari penguasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Aspek keterampilan dapa dinilai dengan cara berikut:

a) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan penilaian yang meminta peserta didik untuk melakukan tugas dalam siatuasi yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Penilaian bentuk kinerja ini adalah penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesutu Misalnya, dalam pembelajaran pendidikan agama islam mereka melakukan kegiatan praktek sholat wajib.

---

[25] Novalina Indriyani, Dkk, *Penilaian Autentik Pada Kurikulum Merdeka BelajarDalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Sekolah Dasar.* Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 8, No. 1, 2023. 34-36

b) Penilaian Proyek

Kegiatan penilaian terhadap tugas yang diselesaikan peseta didik menurut periode atau waktu tertentu.

c) Penilaian Portofolio

Dengan memanfaatkan portofolio melalui sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis danterorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu.[26] Penilaian portofolio dalah satu fitur dalam penilaian portofolio adalah keterlibatan speserta didik dalam menyeleksi sample-sample karya mereka sendiri dan menunjukkan perkembangan atau proses pembelajaran. Untuk menunjukkan kemajuan peserta didik dengan tujuan instruksional, meliputi: menulis sample, melukis, membaca logaritma, audio atau video tape, dan komentar guru atau peserta didik pada kemajuan yang dicapai. Jadi portofolio sekumpulan bukti fisik aktivitas kinerja (individu, kelompok, atau lembaga).[27]

c. Langkah-Langkah Penilaian Autentik

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menyiapkan rancangan penilaian autentik adalah sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi Standar

Seperti tujuan umum, standar merupakan pernyataan yang harus diketahui dan dapat dilakukan peserta didik, tetapi ruang lingkupnya lebih sempit dan lebih mudah dicapai dari pada tujuan umum. Standar harus ditulis dengan jelas,

---

[26] Siti Hajaroh dan Raudatul Adawiyah, *Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik.* Jurnal Jurusan PGMI, Vol. 10, No. 2, 2018. 137

[27] Wini Mustikarani dan Mamat Ruhimat, *Kelemahan dan Keunggulan Implementasi Authentic Assesment Dalam Pembelajaran Geograf.* Jurnal Pendidikan Geografi, Vol. 18, No. 2, 2018. 151

operasional, tidak ambigu, dan tidak rancu, tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit, mengarahkan pembelajaran, dan melakukan penilaian. Identifikasi semua langkah-langkah penting yang diperlukan atau yang akan mempengaruhi hasil akhir yang terbaik

2) Memilih satu tugas autentik

Dalam memilih tugas autentik, pertama-tama perlu mengkaji standar yang dibuat dan mengkaji kenyataan sesungguhnya. Tuliskan perilaku kemampuan-kemampuan spesifik yang penting dan diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan menghasilkan hasil akhir yang terbaik.

3) Mengidentifikasi keriteria untuk tugas (tasks)

Kriteria adalah indikator-indikator dari kinerja yang baik pada sebuah tugas, hendaknya diperhatikan dari indikator-indikator yang ada harus diurutkan atau tidak. Kriteria yang baik yakni dinyatakan dengan jelas dan singkat, pernyataan tingkah laku dapat diamati, ditulis dalam bahasa yang mampu dipahami. Usahakan untuk membuat kriteria-kriteria kemampuan yng akan diukur tidak terlalu banyak sehingga semua kriteria tersebut dapat diobservasi selama peserta didik melaksanakan tugas, dan urutkan kriteria kemampuan yang akan diukur berdasarkan urutan yang dapat diamati.

4) Menciptakan standar kriteria atau rubrik (Rubrics)

Dalam membuat standar krieria atau rubri terdapat 2 hal yakni menyiapkan rubrik analitis dan holistik. Dalam menyiapkan rubrik analitik tidak selalu diperlukan descriptor. Descriptor merupakan karakteristik perilaku yang terkait dengan level-level tertentu, seperti observasi mendalam, predikinya beralasan,

kesimpulannya berdasarkan hasil obsevasil. Kemudian dalam rubrik holistik, dilakukan pertimbangan seberapa baik seseorang telah menampilkan tugasnya dengan mempertimbangkan kriteria secera keseluruhan.[28] Adanya keberadaan rubrik dapat membantu pendidik dalam memberikan nilai secara pribadi untuk rapor peserta didik. Dalam menggunkan rubrik bertujuan meminimalisir terhadap keterampilan individu peserta didik dalam melakukan tugas kelompok. Rubrik yang di pakai pendidik untuk melihat sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.[29]

Dalam tahap pelaksanaan penilaian autentik yaitu:

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses untuk mempersiapkan yang akan dikerjakan pada waku yang akan datang dalam mencapai tujuan. Perencanaan mengandung rangkaian putusan yang luas dan penjelasan tujuan, penenuan metode dan prsedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan kegiatan sehari-hari.[30] Dalam memulai proses pembelajaran ialah:

a) Menyiapkan komponen silabus

Silabus disusun berdasarkan standar isi, yang didalamnya terdapat identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi (SK), dan Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi Waktu dan Sumber Belajar.

---

[28] Mimi Musmiroh Idris dan Abas Asyafah, "*Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Kajian Peradaban Islam, Vol. 3, No. 1, 2020, 4.

[29] Henni Julia Citra, Dkk, *Penilaian Autentik Pada Kurikulum, Merdeka BelajarMateri Menulis Teks Diskripsi Di SMP Labschool UPI*, Jurnal Sastra, Vol. 12, No. 1, 2023. 208

[30] Dr. Rusyadi Ananda, M.Pd, *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: LPPPI, 2019, 1-3

Langkah-langkah membuat Rencana Pembelajaran

Mencantumkan identitas yang terdiri dari

(1) Nama Sekolah untuk menunjukkan dimana guru melakukan kegiatannya

(2) Mata Pelajaran menunjuk pada mata pelajaran yang akan diajarkan

(3) Kelas/Semester, kelas atau tingkat dimana pelajaran yang diberikan guru

(4) Standar Kompetensi, cakupan luas yang dikembangkan para pakar bidang studi, pakar pendidikan dan pakar psikolog. Standar Kompetensi dari silabus yang disusun pada satuan pendidikan

(5) Kompetensi Dasar, kompetensi yang harus di kuasai dan peragakkan, RPP lebih baik disusun untuk Kompetensi Dasar

(6) Indikator, Pencapaian Kompetensi Dasar yang ditandai pada perubahan perilaku dan dapat di ukur yang mencakup sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

(7) Alokasi Waktu, untuk mencapai suatu kompetensi dasar dalam jam pelajaran dan banyaknya pertemuan dikelas

b) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP disusun dengan komponen minimal mencakup:

(1) Tujuan Pembelajaran

(2) Materi atau Bahan Ajar

(3) Metode Pembelajaran

(4) Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

(5) Sumber Belajar

(6) Evaluai atau Penilaian[31]

c) Bahan Ajar

Materi bahan ajar merupakan materi yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompeteni dan kompetensi dasar. Hal yang perlu diperhatikan bahan ajar terdiri 7 komponen yaiu:

(1) Tujuan pembelajaran

(2) Lembar evaluasi

(3) Fungsi modul dalam kesatuan program yang luas

(4) Lembaran kegiatan siswa, berisi substansi kopetensi yang akan dipelajari

(5) Lembar kerja peserta didik

(6) Kunci lembar kerja

(7) Pedoman guru[32]

d) Kisi-kisi

Kisi-kisi adalah soal dari berbagai topik atau pokok bahasan atau bahan pengajaran yang disebut *blue print* atau *table of specification*. Dalam kisi-kisi yang lengkap memuat hal yang akan menjadi pegangan dalam penyusunan soal:

(1) Pokok dalam pembahasan atau bahan pembelajaran yang akan diujikan

(2) Jenjang kemampuan yang diukur

---

[31] Tjatur Wardani, *Upaya Peningkatan Kualitas Kompetensi Pedagogik Guru SMK Menyusun dan Mengembangkan Silabus serta Pembuatan RPP Melalui Workshop.* Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan, Vol. 6, No. 2, 2020. 80

[32] Nurdyansyah dan Nadliyah Mutal'liah, *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 3, 2018, 4

(3) Presentase tiap pokok pembahasan atau bahan pelajaran dan jenjang kemampuan

(4) Bentuk soal yang patut untuk tiap soal

(5) Memperkirakan waktu yang digunakan dalam mengerjakan tes tersebut

(6) Jumlah semua soal akan disusun

Ketika guru menetukan berapa lama dalam mengerjakan pada sebuah soal sebaiknya diprhatikan:

(1) Waktu dimana peserta didik bisa mengerjakan tiap butir soal

(2) Memperkirakan untuk mengerjakan tiap butir soal

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pedahuluan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa, dan menyapa peserta didik. Guru menyampaikan tunjuan pembelajaran yang dicapai.

Kegiatan Inti adalah proses pada pembelajaran untuk mencapai tujuan dan dimulai dengan guru menyampaikan materi. Saat guru menyampaikan materi dengan melakukan metode caramah dengan memberikan materi dengan menyangkut pada kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru melakukan pengecekan dan umpan balik dan latihan lanjutan pada peserta didik.

Kegiatan penutup dilakukan untuk penilaian pada kegiatan yang memberikan penugasan atau kesimpulan dan penilaian, meberikan umpan balik

terhadap proses dan hasil pembelajaran, memberikan tugas, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.[33]

3) Penilaian

Kegiatan penlaian peserta didik adalah komponen penting dan integral pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Tujuan penilaian untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang digunakan untuk umpan balik dalam merecanakan proses pembelajaran selanjutnya.[34]

Bentuk Intrumen

(1) Tes Tulis yang berupa tes esai atau uraian, pilihan ganda, dan menjodohkan
(2) Tes Lisan, berbentuk daftar pertanyaan
(3) Tes Unjuk Kerja
(4) Penugasan, tugas rumah atau tugas proyek
(5) Observasi, menggunakan lembar observasi
(6) Wawancara, menggunakan pedoman wawancara
(7) Portofolio, menggunakan dokumen pekerjaan, karya, atau prestasi peserta didik

d. Karakteristik Penilaian Autentik

---

[33] Anita Yudhiastuti dan Nu Azizah, *Pembelajaran Program Khusus Orientasi Mobilitas Bagi Peserta Didik Tunanetra Di Sekolah Luar Biasa.* Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 1, 2019. 5

[34] Dita Destiana, Dkk, *Pengembangan Instrumen Peilaian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Produktif Di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar, Vol. 3, No. 2, 2020. 120

Menurut Kunandar dalam bukunya yang bertema penilaian autentik beliau menjelaskan bahwa karakteristik penilaian autentik meliputi:

1) "Bisa untuk formatif maupun sumatif". Artinya, penilaian autentik bisa dilakukan untuk menilai keberhasilan kompetensi terhadap 1 kemampuan dasar (formatif) maupun keberhasilan terhadap standar kompetensi, atau kemampuan dasar dalam 1 semeseter (sumatif).
2) Mengukur keterampilan dan informasi. Maksudnya, penilaian autentik itu ditujukan pada pencapaian kemampuan yang memfokuskan pada aspek kemampuan (skill) dan kemampuan *(Performance)*, tidak hanya mengukur kemampuan yang sifatnya mengingat fenomena (hafalan dan ingatan)
3) Berkesinambungan dan terintegrasi. Maksudnya, dalam penilaian autentik pelu secara berkelanjutan (terus menerus), dan merupakan satu kesatuan secara sempurna sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi terhadap pencapaian kemampuan peserta didik.
4) Dapat digunakan sebagai *feed back.* Maksudnya, penilaian autentik yang dilakukan olen pendidik dapat digunakan sebagai umpan balik atas pencapaian kompetensi peserta didik secara komprehensif.

Karakteristik menjadi perhatian ketika melaksanakan penilaian autentik dalam kegiatan pembelajaran, pertama, instrunen penilaian digunakan bervariasi sesuai dengan karakteristik kmampuan yang akan diperoleh. Kedua, aspek kemampuan belajar dinilaian secara menyeluruh melingkupi berbagai aspek penilaian baik dalam ranah pengetahuan, ranah sikap, dan ranah keterampilan. Ketiga, penilaian dilaksanakan pada tahap pertama, proses pada tahap pertama,

proses maupun tahap terakhir, baik afektif, kognitif, maupun skill sebagai input, proses, maupun output belajar siswa.[35]

e. Prinsip-Prinsip Penilaian Autentik

Pendidik melapirkan prinsip-prisip Penilaian Autentik yaitu:

1) Materi yang dikembangkan dari kurikulum
2) Berkaitan dengan kemampuan peserta didik
3) Memotivasi peserta didik
4) Memberi kebebasan peserta didik untuk mengkonstruksi responnya
5) Mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik
6) Terkait dengan kehidupan sehari-hari
7) Menggunakan berbagai cara dari instrumen

Penilaian tidak dapt dipisahkan dari posedur pembelajaran dan mencerminkan masalah di dunia nyata. Peniaian wajib menggunakan beraneka dimensi, metode dan kriteria yang sesuai dengan keunikan dan esensi pengalaman belajar.[36]

Prinsip-prinsip penilaian autentik menurut santoso, adalah sebaga berikut:

1) Keeping Track, mampu menggali dan melacak kemajuan peserta didik sesuai rencana pada pembelajaran yang sudah diterapkan.
2) Checking Up, mampu mengecek tercapainya kemapuan peserta didik dalam proses pembelajaran

---

[35] Anis Marfuah dan Febriza, *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah dan Perguruan Tinggi.* Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 3, No. 2, 2019. 6

[36] *Ibid.*, 11

3) Fiding Out, mencari dan menemukan dan mendeteksi kesalahan yang menjadi penyebab kelemahan pada proses pembelajaran
4) Summing Up, penilaian yang harus menyimpulkan apakah peserta didik sudah mencapai kompetensi yang ditetapkan tau belum.[37]

f. Fungsi Penilaian Autentik

Fungsi penilaian autentik meliputi menggambarkan tingkat kompetensi yang dikuasai oleh peserta didik, dalam landasan pada pelaksanaan evaluasi belajar, dan menemukan kesulitan belajar serta kelemahan peserta didik pada peoses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik serta dapat dijadikan sebagai kontrol bagi guru sebagai pendidik.[38]

Fungsi-fungsi penilaian autentik dalam pendidikan Menurut Muclish paling tidak dapat klasifikasikan kedalam tiga golongan yaitu:

1) Fungsi Pembelajaran

Penilaian autentik sngat penting perannya dalam peningkatan mutu proses pembelajaran. Dari proses penilaian dapat diperoleh dari informasi entang seberapa besar para peserta didik berhasil mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh guru. Dari hasil penilaian memberikan umpan balik bagi gurutentang seberapa besar ia berhasil melaksanakan pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar. Guru dapat mengetahui pula kemampuan-kemampuan yang belum dikuasai dan sudah dikuasai oleh peserta didik.

---

[37] Muzhlikatun Umami, *Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013.* Jurnal Kependidikan, Vol. 6, No. 2, 2019. 227

[38] *Ibid.*, 25

2) Fungsi Administrasi

Penilaian autentik ini dapat diketahui sejauh mana kurikulum dilaksanakan di sekolah. Untuk sekolah yang memiliki banyak calon peserta didik tapi tidak banyak kursi yang tersedia maka bisa memberikan tes masuk sebagai seleksinya. Dari tes seleksi ini juga bisa mempengaruhi kreditas suatu sekolah. Setiap akhir semester guru membagikan rapor kepada masing-masing orang tua peserta didik tentang prestasi belajar anaknya. Nilai-nilai rapor hendaknya berdasarkan penilaian autentik dilakukan secara cermat agar memberikan informasi secara berguna bagi para orang tua peserta didik, sebagai bahan bimbingan dan pengarahan kepada anak-anaknya.

3) Fungsi Bimbingan

Di disamping sekolah memberikan serangkain pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada peserta didik, sekolah butuh informasi tentang bakat-bakat khusus yang dimiliki peerta didik. Informasi bakat ini dapat memberikan saran kepada orang tua tentang bidang pelajaran atau bidang minat pekerjaan yang lebih sesuai dengan bakar peserta didik. Antara bakat dan jenis pekerjaanmerupakan salah satu unsur pentin dari keberhasilan seseorang dalam kehidupannya. Informasi tentang bakat kepada peserta didik dapat diperoleh dari penilaian khusus. Untuk penilaiannya alat-alat ukur khusus dan dengan cara khusus pula, bisa dengan orang profesional saat melakukan penilaian.

g. Kelebihan dan Kekurangan Penilaian Autentik

Adapun keunggulan penilaian autentik menurut Ismet Basuki dan Hariyanto mengutip dari skripsi Dinda Dwi Maghfirah mengungkapkan bahwa

dalam penilaian autentik selain memiliki beberapa keunggulan penilaian autenik juga memiliki beberapa kelemahan. Adapun keunggulan dari penilaian autentik adalah sebagai berikut:

1) Berfokus pada keterampilan, analisis serta keterpaduan pengetahuan.
2) Meningkatkan kreativitas.
3) Merefleksikan keterampilan dan pengetahuan secara real pada dunia nyata.
4) Mendorong kerja secara kolaboratif.
5) Meningkatkan keterampilan lisan dan tertulis.
6) Langsung menghubungkan kegiatan assesmen, kegiatan pengajaran, dan tujuan pembelajaran secara terpadu.
7) Lebih menekankan pada keterpaduan pembelajaran sesuai situasi dan kondisi sepanjang waktu.

Adapun kelemahannya diantaranya adalah :

a. Lebih membutuhkan waktu yang intensif untuk mengelola, memantau, dan melakukan koordinasi.
b. Cukup mengalami kesulitan untuk mengkoordinasikan dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan secara legal.
c. Lebih menantang guru untuk memberikan skema pemberian nilai yang konsisten
d. Sifat subyektif dalam pemberian nilai yang dilakukan guru akan cenderung menjadi biasa.
e. Sifat penilaian yang unik menjadi tidak dikenali peserta didik.

f. Bersifat tidak praktis dalam penilaian terhadap peserta didik yang lumayan banyak dalam satu kelas.

g. Tantangan bagi seorang guru untuk mengembangkan berbagai jenis materi ajar dan berbagai kisaran tujuan pembelajaran berdasarkan KD yang telah ditetapkan.[39]

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk pembelajaran peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu menjadi manusia paripurna atau insan kamil yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mendorong peserta didik agar lebih aktif belajar dan menerapkan hasil belajarnya dalam kehidupan nyata karena kualitas pembelajaran merupakan cara untuk mengukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil dari tujuan itu sendiri, tujuan pembelajaran yang tercapai akan menghasilkan hasil yang optimal dari peserta didik. Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dilakukan dengan menilai melalui evaluasi sebagai proses sistematis dalam memperoleh infirmasi tentang keefektifan kegiatan pembelajaran, guru melakukan penilaian dimulai dari pelaksanaan kegiatan belajar sampai akhir pelajaran, seperti melakukan prites dan postes, melakukan ulangan harian, melaksanakan ulangan tengah semester (UTS), dan ujian akhir

---

[39] Dinda Dwi Maghfirah, "*Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SDN 01 Kepahiang*", (Skripsi Universitas Fatmawati Soekarno Bengkulu, 2022). 26

semester, bahkan penilaian perfomance (penilaian) pada saat melaksanakan diskusi dan presetasi, dan tugas mandiri ataupun tugas kelompok.[40]

Penilaian Pendidikan Agama Islam di sekolah dilakukan terhadap semua aspek, meliputi:

a. Pengetahuan Agama Islam
b. Keterampilan Agama Islam
c. Penghayatan Agama Islam
d. Pembiasaan dan pengalaman Pendidikan Agama Islam.

Semua unsur pokok Pendidikan Agama Islam mengandung aspek kognitif yang dominasinya pada unsur pokok keimanan, syariah dan sejarah sedangkan aspek dan psikomotorik dominasinya ada pada unsur pokok ibadah dan Al-Qur'an.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membantu peserta didik memliki kemampuan menjelaskan tentang tuhan, memiliki pemahaman tentang cara memperkuat iman, takwa, dan pengembangan akhlak mulia dan menerapkan ajaran islam dengan baik dan benar. Nantinya mereka tidak saja mengenal dengan dan memahami tetapi dapat mengimplementasikan pengetahuan keagamaan dan keimanan mereka. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan suatu proses bimbingan jasmani dan rohani yang dilakukan dengan kesadaran dan kepribadian yang utama yaitu kepribadian muslim yang dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.[41]

---

[40] Nur Azizah dan Muhammad Zainuddin, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 Kota Palembang).* Vol. 2, No 2. 2019. 136.

[41] Umi Musya dan Adah, *Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, Vol. 1, No. 2, 2018. 5

Penilaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan tidak hanya kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi dilakukan di luar kelas, seperti penilaian akhlak peserta didik selama di lingkungan sekolah, pelaksanaan ibadah sholat yang di jadwalkan waktu sholatt zuhur, hafalan surat pendek, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam

Penilaian autentik bagus diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena dengan penilaian autentik ini guru dapat melatih pesera didik didik menerapkan secara langsung materi yang di ajarkan dalam kehidupan nyata. Contohnya materi Prinsip dan praktik ekonomi islam sehingga peserta didik bisa mempraktekkannya di masyarakat Dalam penggunaan penilaian autentik ini menggunakan format peniaian dan memakan banyak waktu. Penilaian autentik ini guru dituntut kreatif, sehingga guru harus menyiapkan instrumen dengan baik.[42]

---

[42] *Ibid. 7*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[43] Metode penelitian adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan cara tertentu dalam mengkaji, mempelajari, atau menyelidiki suatu permasalahan untuk memperoleh jawaban atau menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi dengan mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan menggunakan instrumen tertentu sesuai dengan fakta yang sudah dipelajari atau diselidiki.[44]

Penelitian ini di rancang dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaiu penelitian yang berusaha menggambarkan pelaksanaan penelitian autentik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan dengan mengambil lokasi penelitian di salah satu sekolah SMK Negeri di kabupaten donggala. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran situasi pada waktu penelitian berlangsung.

Bagi peneliti dapat di mengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan obyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada obyek dimana fenomena tersebut sedang berlangsung. Oleh karena itu observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam

---

[43] Dr. Muhammad Ramdhan, S.Pd., M.M., *Metode Penelitian, (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN) 2021)*

[44] Prof. Dr. H. Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020)*

pengumpulan data, untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi ditambah dengan dokumentasi. Penelitian ini ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktifitas dan pekerjaan manusia, dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau daerah yang akan menjadi tempat suatu penelitian. Alasan Peneliti memilih lokasi sekolah SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala karena guru di sana sudah melakukan penilaian autentik semenjak tahun 2014 dan sampai sekarang. Jadi peneliti bisa mengambil data karena sudah lama penilaian autentik ini digunakan dan dapat dilihat dari pengalaman guru dan bagaimana pelaksanaan penilaian tersebut di terapkan. Peneliti berasal dari daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan pendidikan di wilayah yang menjadi tujuan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala, yang terletak di jalan poros Kramat Raya, Kecamatan Labuan. Kabupaten Donggala

C. Kehadiran Peneliti

Dalam peneilitian ini, kehadiran penulis sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpulan data. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan dalam mneguraikan data nantinya. Karena dengan terjun ke lapangan maka penelitian dapat melihat langsung fenomena di daerah lapangan. Ia

sekaligus merupakan perencanaan, pelaksaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya dia menjadi pelapor pada hasil penelitiannya.

Pada waktu penelitian peneliti mengadakan pengamatan langsung, sehingga fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti di lapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

1. Penelitan pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

D. Data dan Sumber Data

Pada hakekatnya, data bagi seorang penulis adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecah masalah. Oleh karena itu, data yang di ambil harus benar-benar memenuhi kriteria data yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan. Cara agar data terkumpul peneliti mengadakan pengamatan pada proses pembelajaran berlangsung dikelas, dengan begitu peneliti dapat mengetahui apa saja dan bagaimana pelaksaan penilaian autentik dan mutu perbaikan hasil belajar di sekolah SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala.

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan

peneliti untuk mengumpulkan data primer anatara lain observasi, wawancara, dan diskusi. Dalam hal ini, peneliti akan memperoleh data primer mealui observasi di sekolah SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala dan melalui wawancara dengan guru PAI dan peserta didik

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, khususnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian pelaksanaan penilaian autentik dan mutu perbaikan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Data sekunder di peroleh dari buku laporan, jurnal, dan lain-lain. Pemahaman terhadap kedua jenis data di atas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah-langkah pengumpulan data penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian dapat di pertanggungjawabkan, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan antara lain adalah:

1. Observasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek dan subjek yakni pelaksaan penilaian autentik dan mutu perbaikan hasil belajar di sekolah SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala. Dari hasil observasi saya melihat langsung dan mengamati bagaimana kinerja guru PAI dalam melakukan penilaian autentik di sekolah SMK 1 Labuan Kabupaten Donggala dalam hal ini merupakan teknik pengamatan untuk melengkapi data yang memungkinkan peneliti untuk melanjutkan penelitiannya.

2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yan dilakukan melalui komunikasi percakapan tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian (responden).[45] Berkaitan dengan hal ini peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala. Jadi, guru PAI di Sekolah SMK Negeri 1 Labuan ada 2 orang yaitu dengan bapak Iswanto, S.Pd dan Bapak Abdul Haris, S.Pd dan peneliti mewawancarai guru PAI mengenai Penelitian Autentik dan sejauh mana guru PAI dalam melaksanakan penilain autentik ini. Dalam teknik wawancara dilakukan untuk melengkapi data tentang bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan penilaian autentik pada program pembelajaran PAI. Dengan teknik pengumpulan data ini maka akan memperoleh data dari informan yang lebih banyak dan sesuai dengan kebutuhan untuk kelengkapan dan kebenaran data yang di peroleh melalui teknik ini maka peneliti menggunakan alat perekam dan catatan agar lebih jelas.
3. Dokumentasi

   Dalam penelitian kualitatif, kebanyakan data diperoleh dari sumber manusia, melalui observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi, digunakan mengumpulkan data dari dokumen seperti silabus, RPP, kisi-kisi, dan bentuk instrumen yang berupa penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik serta arsip hasil ujian test dan tugas-tugas peserta didik. Ada pula sumber dokumentasi yang dapat di gunakan diantaranya foto dan

---

[45] Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif.* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022)

bahan statistik. Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dari guru dan observasi di sekolah SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyerderhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Penelitian kualitatif menggunakan analisis logika indukif yaitu suatu logika yang bertitik tolak dari masalah khusus menuju ke masalah umum. Data yang sudah dikumpulkan melalui penelitian, baik data yang bersumber dari observasi mamupun wawancara selanjutnya dianalisa dengan analisis kualitatif. Setiap gejala yang muncul dari hasil penelitian dideskriptifkan melalui analisis kualitatif dengan membandingkan dengan objek penelitian.

Kegiatan menganalisa data dalam suatu penelitian merupakan kegiatan inti yang pada akhirnya akan melahirkan hasil dari sebuah penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

Data yang terkumpul dianalisa denngan beberapa langkah sebagai berikut:

1. **Reduksi Data**

Reduksi data yaitu proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapanga, Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal poko, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

2. **Penyajian Data**

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajuan data dapat dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Cara menganalisis data dengan memeriksa penemuan data yang dinilai absahyang kemudia ditarik kesimpulannya sehingga menghasilkan data yang relevan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pentin untuk dilakukan karena untuk menguji validitas data agar diperoleh hasil yang akurat. Pemgecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tringgulasi yaitu suatu cara untuk memastikan akurasi sebuah data yang didapat dengan membandingkan antara hasil wawancara dengan metode pengumpulan data yang lain terkait objek penelitian. Trianggulasi yang digunakan dalam hal ini adalah:

1. Trianggulasi sumber yaitu proses pengecekan keabsahan informasi atau data dengan membandingkn hasil wawancara dengan sumber lain. Dalam hal ini peneliti akan membandingkan kembali data yang diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder.
2. Trianggulasi metode merupakan pengecekan keabsahan informasi atau data dengan membandingkan antara beberapa teknik pengumpulan data

yang diperoleh di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala dari hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala

1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Labuan

Sekitar tahun 2002 dimulai tahapan ini mau pembangunan gedung SMK Negeri 1 Labuan dan pada tahun 2003 diresmikan oleh Bupati Donggala Bapak Drs. Habir Ponulele, MM. Pada awal pembangunan gedung sekolah ini bernama SMK Negeri 1 Tawaeli dan telah di ubah menjadi SMK Negeri 1 Labuan seiring dengan perubahan nama kecamatan Tawaeli menjadi kecamatan labuan di tahun 2005.

Pada tahun 2004 SMK Negeri 1 Tawaeli membuka pendaftaran untuk peserta didik atas perintah dari Dinas Pendidikan Kabupaten Donggala yang direalisasikan oleh cabang dinas pendidikan kecamatan Tawaeli. Pada saat itu SMK Negeri 1 Tawaeli membuka pendaftaran awal penerimaan peserta didik baru pada bulan juni tahun 2004, dengan membuka 3 (tiga) program studi keahlian yaitu: Teknik Bangunan, Teknik Ketenagalistrikan, dan Teknik Otomotif, dengan kompetensi keahlian masing-masing: Kontruksi Batu dan Beton, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dan Teknik Kendaraan Ringan. Jumlah peserta didik untuk pendaftaran pertama kurang lebih 130 orang dibagi kepada tiga program studi keahlian tersebut. Pada bulan desember tahun 2004 sekolah ini ditetapkan sebagai sekolah negeri dengan SK Bupati No 188.45/0349/BAG.HUKUM tanggal 29 Desember 2004.

Pada tahun 2010 oleh Bupati Donggala mengeluarkan SK perubahan Momenkltur yaitu perubahan nama sekolah dari SMK Negeri 1 Tawaeli menjadi SMK Negeri 1 Labuan. Sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta permintaan tenaga kerja yang semakin meningkat khususnya dibidang Informasi dan Teknologi, pada tahun 2012 SMK Negeri 1 Labuan membuka prodi yang baru yaitu Teknik Komputer dan Informatika dengan kompetensi keahlian teknik Komputer dan Jaringan.

2. Letak Geografis dan Profil Sekolah

Tabel 4.1
Profil SMK 1 Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala

Nama Sekolah	SMK Negeri 1 Labuan
NPSN	40200732
Alamat:	
a. Jalan	Kramat Raya, No. 27
b. Kecamatan	Labuan
c. Kelurahan	Labuan
d. Kabupaten	Donggala
e. Provinsi	Sulawesi Tengah
f. Kode Pos	9452
Posisi Geografis	-0.676506 Lintang 119.820991 Bujur
Tahun Berdiri	2004-12-29
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Status Sekolah	Negeri
Nomor Telepon	0451492278
Nomor Fax	0451492278
Email	smkn1_labuan@yahoo.co.id
Website	http://www.smknegeri1labuandonggala.sch.id
Nama Kepala Sekolah	Drs. Muhammad Ridha Ahmad, M.Pd

Sumber: Dokumen SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala

3. Visi Misi SMK Negeri 1 Labuan

a. Visi

"Terwujudnya Teknisi Menengah Yang Kompeten, Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia"

b. Misi

1. Mendidik dan melatih peserta didik yang mandiri
2. Mendidik dan mengasah kompetensi peserta didik sesuai dengan standar industri, dunia usaha dan dunia kerja
3. Mendidik dan melatih peserta didik agar memiliki jiwa kewirausahaa
4. Mendidik dan menanamkan pada peserta didik agar memiliki nilai-nilai gotong royong dan kebhinekaan
5. Menumbuhkan daya kreasi dan inovasi serta bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler
6. Mendidik dan menumbuhkan sikap religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan
7. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan bebas polusi

B. Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala

Adapun temuan penelitian terkait pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala, diperolah data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pelaksanaan penilaian autentik tersebut meliputi 3 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Perencanaan Penilaian Autentik

Perencanaan penilaian autentik pada pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Labuan dilaksanakan dengan menyusun RPP oleh guru PAI. Hal tersebut sebagaimana yang dinyatakan oleh guru PAI kelas 10 bernama Pak Iswanto bahwa:

> Dengan menyiapkan bahan ajar, kisi-kisi tugas atau UH, RPP, buku pelajaran, dan yang paling penting adalah instrumen penilaian. Dengan adanya perencanaan yang matang agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efesien dan efektif.[46]

Pernyataan yang hampir sama dengan Pak Abdul Haris selaku guru PAI Kelas XI yang mengatakan bahwa:

> Sebelum dilakukan proses penilaian ada namanya perencanaan dalam melakukan penilaian autentik. Perencanaan tersebut biasanya dilakukan di awal semester dengan menyiapkan penilaian, RPP dan materi. Namun, pada pelaksanaannya penilaian autentik ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.[47]

Hasil wawancara kedua guru PAI di atas menunjukkan bahwa dalam merencanakan penilaian autentik diawali dengan menyusun RPP, kisi-kisi tugas atau UH dan beberapa instrumen penilaiannya. Penyusunan RPP dan instrumen penilaian autentik umumnya dilakukan di awal semester. Diperkuat dengan hasil observasi penulis bahwa di dalam dokumen RPP dan modul ajar kedua guru PAI di atas sudah termuat instrumen penilaian ketiga aspek pengetahuan, sikap, dan

---

[46] Iswanto, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru, 5 Desember 2023

[47] Abdul Haris, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru, 5 Desember 2023

keterampilan. Khusus penilaian ranah sikap dalam menilai sikap keseharian peserta didik selama proses pembelajaran, guru PAI memiliki instrumen penilaian tersendiri yang terpisah dari RPP dan modul ajar.

Hasil observasi lainnya juga menunjukkan bahwa RPP guru PAI di Kelas XI yang masih menggunakan kurikulum K13 tidak sepenuhnya memuat instrumen ketiga aspek kompetensi. Salah satunya pada bab "Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam" penulis hanya menemukan instrumen penilaian pengetahuan saja. Adapun di modul ajar guru PAI di Kelas X yang telah menggunakan kurikulum merdeka pada bab "Kompetisi Dalam Kebaikan Dan Etos Kerja" terlampir instrumen penilaian ketiga aspek kompetensi dengan lengkap. RPP dan modul ajar kedua bab tersebut lengkap terlampir pada bagian lampiran skripsi ini.

Adapun tampilan contoh instrumen penilaian ketiga aspek kompetensi dapat terlihat pada gambar di bawah ini :

a. Contoh lembar penilaian pengetahuan

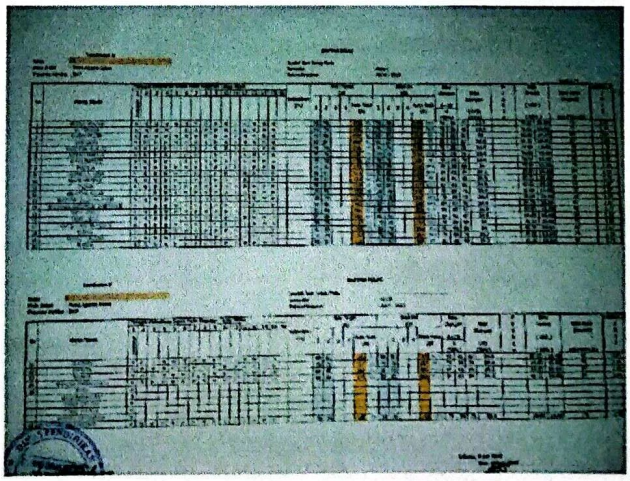

Gambar 4.1 Contoh Format Lembar Penilaian Aspek Pengetahuan

b. Contoh Lembar Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP – OBSERVASI PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN X BKP

NO	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Sopan	Santun	Jumlah
1	Abdul Razak	2	3	3	3	3	14
2	Alfahira	3	4	3	4	3	17
3	Anggi Putri	2	3	3	3	3	14
4	Anggun	3	3	3	3	3	15
5	Anugra Khalid	3	3	3	3	3	15
6	Asyah Nafila	3	3	3	3	3	15
7	Ayu Lestari	3	3	3	3	3	15
8	Fadila	4	4	4	4	4	20
9	Hijratul Nisa	4	4	4	4	4	20
10	Imam Masrul	4	4	4	4	4	20
11	Indah	4	4	3	4	4	19
12	Marsya Aulia	3	3	3	3	3	15
13	Mawar Juliana Amir	3	4	3	3	3	16
14	Michael George Daepanie	4	4	4	4	4	20
15	Moh. Rizki	4	4	4	4	4	20
16	Nur Lista	4	4	4	4	4	20
17	Niken Laudia Putri	4	4	4	4	4	20
18	Nisma	4	4	4	4	4	20
19	Nurul Nazwa	4	4	3	4	4	19
20	Risma	2	3	3	3	3	14
21	Riswan	4	4	4	4	4	20
22	Saskia	3	4	3	4	4	19
23	Saskia	4	4	4	4	4	20
24	Shalsa Ramadhani	4	4	4	4	4	20
25	Sindi	3	3	3	3	3	15
26	Suci Ramadani	4	4	4	4	4	20
27	Tiara Safitri	4	4	4	4	4	20
28	Trias Triana	4	4	4	4	4	20
29	Wahyu Setiawan	3	3	3	3	3	15
30	Wulandari	4	3	4	4	4	19

Gambar 4.2 Contoh Format Lembar Penilaian Aspek Sikap

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Peserta didik dapat membaca dan menghafalkan Q.S. alMaidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid.

Contoh rubrik penilaian membaca

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1.	Q.S. al-Maidah/5: 48				
2.	Q.S. at-Taubah/9: 105				

Keterangan:
Skor 4
Lancar dan sesuai kaidah tajwid
Skor 3
Kurang lancar tapi sesuai kaidah tajwid
Skor 2
Lancar tapi tidak seuai kaidah tajwid
Skor 1
Tidak lancar dan tidak sesuai kaidah tajwid

Nilai maksimal adalah 4 X 3 = 12

Penghitungan nilai

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

Gambar 4.3 Contoh Format Lembar Penilaian Aspek Keterampilan Kelas X (Dalam Modul Ajar)

Adapun terkait penyusunan instrumen penilaian autentik, kedua guru PAI di atas juga mempunyai pernyataan yang hampir sama. Sebagaimana Pak Iswanto mengemukakan bahwa :

> Dalam memulai pembelajaran selain menyiapkan bahan ajar saya juga menyiapkan lembar penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk menilai peserta didik ada juga buku dan pulpen untuk menulis apa saja yang dilakukan peserta didik selama di dalam kelas.[48]

Adapun Pak Abdul Haris selaku guru PAI kelas 11 juga menyatakan bahwa :

> Sebelum dimulai pembelajaran berlangsung terlebih dahulu menyiapkan materi dan lembaran penilaian karena itu sangat penting bagi guru agar kita mengetahui sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik di dalam kelas.[49]

Hasil wawancara kedua guru PAI di atas menunjukkan bahwa dalam dalam hal instrumen penilaian autentik, guru PAI menyiapkan terlebih dahulu masing-masing lembar penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebelum memulai suatu pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil observasi penulis pada tanggal 6 Desember 2023 di kelas XI pada saat pembelajan mengenai "Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam", dimana guru PAI Kelas XI bernama Pak Abdul Haris menyiapkan terlebih dahulu lembar penilaian yang berbentuk daftar penilaian peserta didik sebelum melakukan penilaian sikap dan pengetahuan

Khusus penilaian keterampilan, kedua guru PAI menyusun beberapa teknik penilaian untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Dalam hal ini, Pak Iswanto sebagai guru PAI kelas X menyatakan bahwa :

---

[48] Iswanto, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru, 5 Desember 2023

[49] Abdul Haris, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru, 5 Desember 2023

> Selain materi yang disiapkan, saya akan melakukan praktek mengaji untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam membaca al-qur'an dengan tartil, membaca huruf-huruf sesuai hujayah sesuai dengan makhrajnya dan membaca al-qur'an sesuai dengan panjang dan pendeknya sesuai dengan ilmu tajwid .[50]

Adapun Pak Abdul Haris selaku guru PAI kelas XI:

> Selain menyiapkan materi saya juga memberikan tugas pada peserta didik menulis ayat di al-qur'an dan hadist atau pratek tergantung dari materinya seperti materi sholat dhuha lalu menyiapkan bahan-bahan praktek untuk pelaksanaannya.[51]

Hasil wawancara kedua guru PAI di atas menunjukkan bahwa khusus penilaian keterampilan, kedua guru PAI merencanakan penilaiat kinerja berupa praktek baca dan tulis Al-Quran..

Berdasarkan seluruh hasil wawancara dan observasi pada kedua guru PAI di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru PAI telah termuat dalam dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan modul ajar. Namun tidak semua instrumen penilaian pada ketiga aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan tercamtum di dalam RPP. Hal ini disebabkan penggunaan instrumen penilaian disesuaikan dengan materi apa yang diberikan dan bentuk tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru PAI. Adapun penilaian aspek sikap dalam menilai sikap dan perilaku keseharian peserta didik, guru PAI memiliki instrumen penilaian tersendiri yang terpisah dari RPP dan modul ajar.

2. Pelaksanaan Penilaian Autentik

---

[50] Iswanto, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru, 5 Desember 2023

[51] Abdul Haris, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru, 5 Desember 2023

Tahap pelaksanaan dilakukan sebagai tindak lanjut dari bagian perencanaan yang sudah dipersiapkan dari perencanaan penilaian pembelajaran. Guru dapat melakukan kegiatan penilaian menggunakan prosedur sesuai dengan rencana sudah disusun pada awal kegiatan pembelajaran, guru melaksanakan penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

a. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dapat mengukur kemampuan proses peserta didik dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru dan memberikan tes lisan maupun tes tertulis. Terkait penilaian aspek pengetahuan ini, Pak Iswanto selaku guru PAI Kelas X menyatakan bahwa :

> Penilaian autentik pada aspek pengetahuan dapat dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan penjelasan materi lalu saya memberikan non tertulis menghafal surah-surah pendek atau memberikan tes tertulis berupa tugas individu atau tiap selesai materi biasanya memberikan UH pada peserta didik

Pernyataan yang sama dijelaskan oleh bapak Abdul Haris selaku guru PAI Kelas XI yaitu: "Dari penilaian pengetahuan kita dapat mengetahui pemahaman peserta didik dengan memberikan tes tertulis atau tes non tertulis"[52]

Berdasarkan hasil wawancara kedua guru PAI di atas bahwa dalam tahap pelaksanaan penilaian autentik pada aspek pengetahuan, keduanya memberikan tes tertulis seperti tugas individu, ulangan harian, dan non tertulis. Namun pernyataan kedua guru PAI di atas tidak menjelaskan bentuk atau jenis tugas tertulis secara spesifiik. Tetapi selanjutnya, guru PAI memberikan contoh

---

[52] Abdul Haris, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru, 5 Desember

gambaran soal tugas individu dan ulangan harian yang sering diberikan kepada peserta seperti terlihat pada gambar di bawah ini :

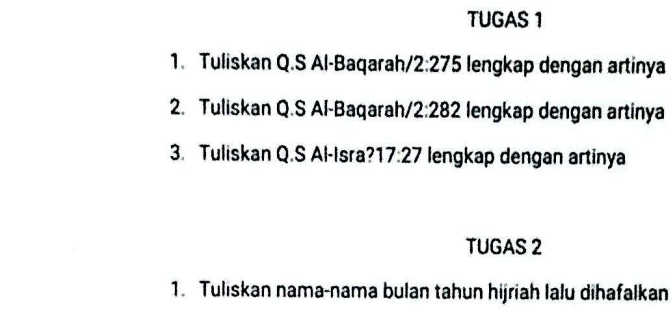

TUGAS 1

1. Tuliskan Q.S Al-Baqarah/2:275 lengkap dengan artinya
2. Tuliskan Q.S Al-Baqarah/2:282 lengkap dengan artinya
3. Tuliskan Q.S Al-Isra?17:27 lengkap dengan artinya

TUGAS 2

1. Tuliskan nama-nama bulan tahun hijriah lalu dihafalkan

Gambar 4.5 Tugas dan Hafalan PAI

SOAL UH1

1. Jelaskan pengertian iman keapda Rasul-Rasul Allah Swt.
2. Jelaskan perbedaan Rasul dan Nabi!
3. Sebutkan hikma berima kepada Rasul-rasul Allah Swt.
4. Sebutkan jenis-jenis mujizat yang kamu ketahui....
5. Berilah contoh perilaku yang mencerminkan bahwa seseorang itu beriman kepada Rasul Allah Swt! (minimal 2 contoh)

SOAL UH 2

1. Mengapa kita diwajibkan untuk menghormati orangtua dan guru?
2. Tulislah hadist yang menjelaskan baha ridho Allah. Terletak pada ridhoorang tua....
3. Jelaskan pengaruh durhaka kepada orang tua dalam kehidupan anak....
4. Jelaskan kedudukan profesi guru dalam islam....
5. Bagaimana cara menghormati orang tua dan guru? Jelaskan!

Gambar 4.6 Soal Ulangan Harian PAI

Hal ini terbukti saat observasi penulis ketika proses pembelajaran PAI berlangsung pada tanggal 6 Desember 2023 di kelas XI TBSM terlihat Abdul Haris Guru PAI melakukan tes tertulis berupa esai yang berisikan soal-soal materi "Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam". Terlihat peserta didik sebagian antusias

dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru PAI. Adapun tampilan soal esai yang dikerjakan oleh peserta didik terlihat seperti pada gambar di bawah ini

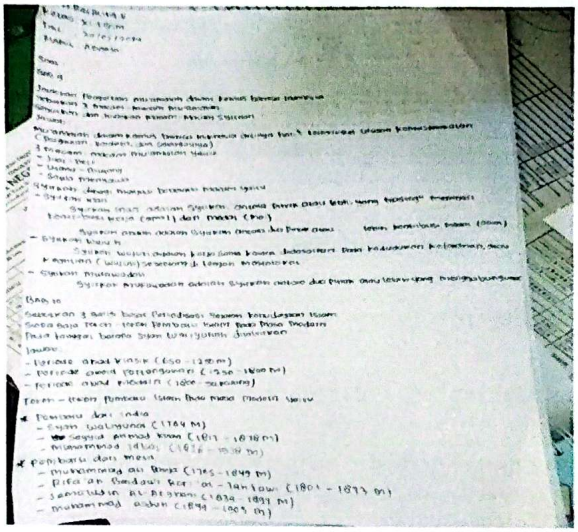

Gambar 4.7 Soal Esai Materi Prinsi dan Praktik Ekonomi Islam

Pernyataan kedua guru PAI di atas di atas diperkuat dengan hasil wawancara pada salah satu peserta didik di kelas XI TKJ A dan di kelas X TKB. Salah satu peserta didik kelas XI TKJ A bernama Mutmainah menyatakan bahwa:

> Biasanya bapak memberikan tugas tes tertulis seperti tanya jawab, memberikan pilihan ganda yang ada di buku paket lalu diberikan nilai oleh guru, ada juga non tertulis disuruh menghafal surah-surah pendek dan hadist.[53]

Adapun hasil wawancara salah satu peserta di kelas X TKB bernama Indriani adalah:

---

[53] Mutmainnah, Peserta didik kelas XI TKJ A SMK Negeri 1 Labuan, "*"Wawancara oleh penulis"* Halaman Sekolah, 6 Desember 2023

> Setelah bapak menjelaskan di depan kami di berikan tugas biasanya berupa PR untuk di kerjakan di rumah dan di kumpulkan minggu depan, ada juga ulangan harian dan menghafal hadist.[54]

Dari hasil wawancara dari kedua peserta didik di atas menjelaskan bahwa penilaian autentik yang sering diberikan kepada peserta didik oleh guru PAI, yaitu mengerjakan tugas pilihan ganda di buku paket, menghafal surah-surah pendek dan hadits (tes non tertulis), serta ngerjakan PR.

b. Sikap

Pada tahap pelaksanaan penilaian sikap guru dapat mengamati peserta didik pada saat proses pembelajaran dan mencatat sikap peserta didik, lalu menindaklanjuti hasil dari observasi. Dari hasil pengamatan di dalam kelas guru dapat mengetahui karakter peserta didik.[55] Sebagaimana pernyataan dari Pak Iswanto kelas X bahwa:

> Penilaian aspek sikap dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan melihat etika peserta didik di mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, selain itu saya juga memberikan instrumen penilaian diri untuk mengetahui kejujuran peserta didik dalam menjawab instrumen penilaian saya juga menilai spiritual peserta didik dengan bertanya apakah mereka sholat subuh atau tidak dan membaca doa.[56]

Hal ini senada dengan penjelasan dari Pak Abdul Haris guru PAI kelas 10 yaitu:

> Sebelum memulai pembelajaran, berdoa terlebih dulu agar dapat menjadi kebiasaan mereka baik di sekolah maupun dirumah. Pada saat dimulai pembelajaran, saya mengamati sikap peserta didik. Apakah saat proses pembelajaran berlangsung ada peserta didik yang mulai mengganggu

---

[54] Indriani, Peserta kelas X TKB SMK Negeri 1 Labuan, "*"Wawancara oleh penulis"* Halaman Sekolah, 6 Desember 2023

[55] Samsul Adianto, Dkk. *Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.* Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran , No.7, Vol. 2, 2020

[56] Abdul Haris, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, "*Wawancara oleh penulsi"* Ruang Guru 5 Desember 2023

temannya, berbicara, dan tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan, setelah di akhir pembelajaran saya langsung memberikan nilai sikap pada peserta didik.[57]

Kedua hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil observasi penulis pada 6 Desember 2023 di kelas X BKP di akhir pembelajaran, dimana Pak Iswanto melakukan penilaian sikap harian selama permbelajaran berlangsung. Penilaian sikap harian tersebut terlihat seperti pada gambar di bawah ini.

LEMBAR PENILAIAN SIKAP – OBSERVASI PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN XI BKP

NO	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Sopan	Santun
1	AZAN	2	3	3	3	3
2	ADYA AMANDA	3	4	3	4	3
3	ALAN HERMAWAN	2	3	3	3	3
4	ANDINI ANGGRAINI	3	3	3	3	3
5	EGIT	3	3	3	3	3
6	ELGI ADRIANSYAH	3	3	3	3	3
7	FITRIANI	3	3	3	3	3
8	ITRA	4	4	4	4	4
9	KETRIN	4	4	4	4	4
10	MANDA	4	4	4	4	4

Gambar 4.8 Daftar Penilaian Sikap Harian Di Akhir Pembelajaran

Dari kedua pernyataan di atas, diperkuat lagi dari penyataan Wakasek Kurikulum, Pak Sugiarto yang menyatakan bahwa :

Penilaian autentik yaitu penilaian yang dilakukan sejak awal proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran, dimana guru tidak menilai dari pengetahuan tetapi sikap dan ketermpilannya juga dinilai seperti peserta didik dapat menguasai materi, kalau sikap dapat dilihat dari dia memperhatikan guru dan tidak mengganggu teman pada saat proses pembelajaran berlangsung begitu pun keterampilan mungkin dari menghafal surah-surah atau praktek sholat.[58]

---

[57] Iswanto, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru 5 Desember 2023

[58] Sugiarto, Wakasek kurikulum SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Wakasek kurikulum 6 Desember 2023

Berdasarkan hasil wawancara ketiga informan di atas dan hasil observasi penulis di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat penilaian sikap, guru PAI melakukan teknik observasi dengan cara mengamati sikap-sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik selama proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. Adapun sikap-sikap yang diamati oleh guru PAI selama pembelajaran yaitu peserta didik yang mengganggu teman lain, berbicara, dan tidak memperhatikan disaat guru menjelaskan materi pembelajaran. Hasil pengamatan peserta didik dimasukkan ke lembar penilaian sikap yang umumnya dilakukan di akhir pembelajaran.

c. Keterampilan

Setelah melakukan perencanaan yang termuat dalam RPP, guru melakukan beberapa teknik penilaian keterampilan. Dalam hal ini Pak Iswanto menyatakan bahwa "Aspek keterampilan kita bisa melakukan dengan memberikan tugas tes tertulis berupa menulis surah-surah pendek, pratek mengaji atau praktek sholat"[59] Selaras dengan observasi penulis ketika proses pembelajaran PAI berlangsung pada tanggal 6 Desember 2023 di kelas X BKP terlihat Pak Iswanto melakukan penilaian keterampilan kepada peserta didik berupa praktek mengaji pada peserta didik, Adapun tampilan suasana peserta didik saat praktek mengaji terlihat seperti pada gambar di bawah ini.

---

[59] Iswanto, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru 5 Desember 2023

Gambar 4.9,Peserta Didik Kelas X BKP Praktek Mengaji

Hal senada yang dijelaskan oleh Pak Abdul Haris bahwa:

> Keterampilan dilakukan dengan praktek atau menulis surah-surah pendek di al-qur'an. Kalau praktek saya menyuruh peserta didik dengan menyiapkan bahan-bahan contoh praktek sholat. Jadi yang disediakan mukenah bagi perempuan dan songkoh atau peci bagi laki serta menghafal bacaan-bacaan sholat"[60]

Kedua pernyataan guru PAI di atas, diperkuat lagi dari penyataan Wakasek Kurikulum, Pak Sugiarto yang menyatakan bahwa "...Begitu pun keterampilan mungkin mengaji atau praktek sholat"[61]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan penilaian keterampilan, guru PAI hanya menerapkan penilaian kinerja. Penilaian kinerja yang diterapkan antara lain, menulis surah-surah pendek, praktek sholat, dan praktek mengaji .

---

[60] Abdul Haris, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru 5 Desember 2023

[61] Sugiarto, Wakasek kurikulum SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Wakasek kurikulum 6 Desember 2023

Selain pelaksanaan penilaian aspek sikap, guru memasukkan skor peserta didik setelah melakukan serangkaian kegiatan penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan ke dalam daftar nilai peserta didik dalam satuan semester. Adapun tampilan gambar daftar nilai dapat dilihat pada halaman lampiran.

3. Evaluasi Penilaian Autentik

a. Pengetahuan

Pada tahap evaluasi ranah pengetahuan dalam kurikulum K13, guru PAI menentukan nilai peserta didik yang mencapai nilai KKM atau belum mencapai nilai KKM. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Pak Iswanto guru PAI kelas X bahwa :

> Setelah selesai program pembelajaran selama satu semester, saya mengumpulkan data selama proses pembelajaran jika ada nilai peserta didik yang bermasalah atau belum mencapai nilai KKM. Saya melakukan remedial kembali dengan soal yang sama sehingga nilai peserta didik dapat mencapai nilai KKM.[62]

Selaras dengan pernyataan Pak Abdul Haris guru PAI kelas XI bahwa:

> Hasil evaluasi dari penilaian autentik saya bisa mengetahui peserta didik yang dapat memahami materi yang sudah dijelaskan sebelumnya dan yang belum memahami materi tersebut, peserta didik dapat dinilai dari pengetahuannya yang sudah mencapai nilai KKM dengan memberikan pengayaan sedangkan yang belum mencapai nilai KKM melakukan remedial kembali sampai nilainya tuntas dan mencapi KKM.[63]

Dari kedua pernyataan di atas, diperkuat lagi dengan pernyataan Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa :

---

[62] Iswanto, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru 5 Desember 2023

[63] Abdul Haris, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru 5 Desember 2023

> Dari bentuk evaluasi guru melakukan rekleksi sebagai bentuk untuk melihat hasil penilaian yang sudah dilakukan pada saat pembelajaran, guru bisa melihat apakah penilaian peserta didik sudah mencapai nilai KKM atau belum, ada sebagian peserta didik belum mencapai nilai KKM, lalu melakukan perbaikan dengan remedial hingga mencukupi nilai KKM.[64]

Adapun Wakasek Kurikulum memberikan penjelasan tambahan bahwa :

> Dari bentuk evaluasi guru diberikan kebebasan dalam berkreasi dalam melakukan evaluasi mungkin dengan kelompok, tugas atau remedial tetapi guru juga dituntut untuk melakukan penilaian sesuai dengan materi.[65]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kurikulum K13, evaluasi penilaian autentik dengan menilai peserta didik yang mencapai KKM maupun yang tidak mencapai KKM. Bagi yang sudah mencapai KKM diberikan pengayaan. Adapun yang tidak mencapai KKM, tentunya peserta didik wajib melakukan perbaikan dengan melakukan remedial. Dalam pelaksanaan remedial, guru PAI sepenuhnya diberikan kebebasan oleh pihak sekolah untuk melakukan evaluasi dalam bentuk apapun namun tetap disesuaikan dengan materi.

b. Sikap

Adapun bentuk evaluasi penilaian ranah sikap menurut pak Abdul Haris guru PAI kelas XI bahwa :

> Dari hasil penilaian sikap dapat diketahui ada peserta didik yang tidak memperhatikan guru dan ada juga yang memperhatikan. Sebagai tindak lanjutnya, kita dapat memberikan pembinaan atau nasehat-nasehat agar

---

[64] Muhammad Ridha Ahmad, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruangan Kepala Sekolah 6 Desember 2023

[65] Sugiarto, Wakasek kurikulum SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Wakasek kurikulum 6 Desember 2023

> lebih menghormati guru dan bukan hanya guru PAI tetapi guru-guru lainnya.[66]

Hal senada di jelaskan oleh bapak Iswanto guru PAI kelas 10 mengatakan bahwa:

> Dari hasil evaluasi pada aspek sikap saya dapat mengetahui sikap peserta didik selama di dalam kelas dan sikap peserta didik yang sudah diajarkan masuk dalam kategori baik.[67]

Dari pernyataan kedua guru PAI di atas menunjukkan bahwa pada evaluasi penilaian sikap, guru PAI mengamati bahwa sikap peserta didik di kelas selama proses pembelajaran secara umum menunjukkan sikap dan perilaku cukup baik. Namun, berdasarkakn pengamatan beberapa peserta didik memperhatikan materi pembelajaran dan sebagian lainnya tidak. Beberapa tindak lanjut bagi peserta didik yang tidak menghormati guru dengan memberikan pembinaan pada yang bersangkutan

c. Keterampilan

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa penilaian keterampilan diperoleh dari penilaian praktek dalam membaca al-qur'an dengan tartil, membaca huruf-huruf sesuai hijaiyah sesuai dengan makhrajnya dan membaca al-qur'an sesuai dengan panjang dan pendeknya sesuai dengan ilmu tajwid, penilaian proyek diskusi dan menulis ayat al qur'an dan surah-surah pendek. Terkait evaluasi ranah keterampilan, Pak Iswanto selaku guru PAI kelas X menyatakan bahwa :

> Dalam tahap evaluasi pembelajaran pendidikan Agama Islam pada ranah psikomotorik kelas X, saya melakukan penilaian dengan cara menilai

---

[66] Abdul Haris, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru 5 Desember 2023

[67] Iswanto, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru 5 Desember 2023

peserta didik melalui tes membaca Al-Qur'an atau penilaian praktek sholat. Kalau soal praktek sholat, kalau peserta didik yang sudah benar semua bacaannya dalam sholat, diberi penguatan dan dimotivasi agar selalu melaksanakan sholat karena itu kewajiban. Bagi peserta didik yang bacaannya banyak yang salah atau belum hafal, biasa saya tuntun dalam bacaannya, lalu saya minta mereka untuk menghafalkannya kembali. Dengan adanya tahap evaluasi ini dapat membantu saya selaku guru PAI untuk mengetahui tingkat pencapaian keterampilan peserta didik.[68]

Adapun Abdul Haris selaku guru PAI kelas XI mengatakan bahwa:

Tahap Evaluasi pada pembelajaran pendidikan Agama Islam pada penilaian keterampilan dengan mengetes peserta didik membaca Al-Qur'an atau mengetes hafalan surah-surah pendek pada peserta didik, jika peserta didik masih belum lancar atau terbata-bata membaca saya membimbing peserta didik dengan cara memberikan.[69]

Hasil kedua wawancara guru PAI di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk evaluasi penilaian keterampilan yang dilakukan berupa praktek mengaji dan praktek sholat dengan mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam menghafalkan bacaan-bacaan di dalam sholat, gerakan sholat, dan bacaan ayat al-qur'an sesuai tajwid. Bagi peserta didik yang belum mampu dan masih banyak kekurangan dalam praktik sholat maupun mengaji akan dibimbing dengan baik.

4. Hambatan dan Pendukung Dalam Penerapan Penilaian Autentik

Dalam suatu pelaksanaan kegiatan pembelajaran tentunya tidak terlepas dari suatu hambatan dan hal-hal yang mendukung prosesnya. Termasuk dalam melakukan penilaian autentik, guru PAI mendapatkan beberapa hambatan dan hal pendukung dalam pelaksanaanya. Berikut ini disajikan data terkait faktor

---

[68] Iswanto Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru 5 Desember 2023

[69] Abdul Haris, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru 5 Desember 2023

penghambat dan faktor pendukung penerapan penilaian autentik yang dihadapi oleh guru PAI di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Abdul Haris selaku guru PAI Kelas XI, dimana ia menyatakan bahwa:

> Dari tahapan perencanaan sampai tahap evaluasinya tidak ada bermasalah hanya saja membutuhkan waktu karena dinilai dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.[70]

Selaras dengan pernyataan dengan Pak Iswanto selaku guru PAI yang menyatakan bahwa "Mulai dari perencanaan semua berjalan lancar ketika tahap pelaksanaan dan evaluasi tidak bermasalah dalam melakukan penilaian autentik.[71]"

Dari kedua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kedua guru PAI tidak mengalami hambatan yang berarti mulai dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasinya. Namun salah satu guru PAI dalam hal pelaksanaan penilaiaan autentik membutuhkan waktu untuk melakukan penilaian pada masing-masing penilaian aspek kompetensi pengetahuan, sikap, dan pengetahuan

Adapun terkait faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian autentik, Pak Iswanto selanjutnya menyatakan bahwa "Faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana berupa buku belajar peserta didik, al-qur'an dan terjemahannya, laptop dan proyektor".[72] Hal yang sama dijelaskan oleh Pak Abdul Haris bahwa "Faktor

---

[70] Abdul Haris, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru 5 Desember 2023

[71] Iswanto, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru 5 Desember 2023

[72] Iswanto, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru 5 Desember 2023

pendukungnya menurut saya berupa proyektor, jaringan internet, buku LKS atau buku paket, al-qur'an, dan laptop"[73]

Berdasarkan kedua hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan penilaian autentik berupa dukungan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah antara lain, jaringan internet, buku LKS, buku paket, Al-Qur'an, dan Laptop.

Berdasarkan seluruh temuan-temuan penelitian di atas terkait pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Labuan dapar disimpulkan bahwa telah terlaksana secara sistematis dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Setiap tahapannya secara umum telah menunjukkan langkah-langkah yang jelas dan mudah dilakukan oleh kedua guru PAI.

Pada tahap perencanaan, guru PAI telah menyusun instrumen penilaian autentik dalam RPP maupun di modul ajar. Namun tidak semua instrumen penilaian pada ketiga aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan tercamtum di dalam RPP. Hal ini disebabkan penggunaan instrumen penilaian disesuaikan dengan materi apa yang diberikan dan bentuk tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru PAI. Khusus instrumen penilaian sikap untuk menilai sikap dan perilaku keseharian. penilaian aspek sikap dalam menilai sikap dan perilaku keseharian peserta didik, guru PAI memiliki instrumen penilaian tersendiri yang terpisah dari RPP dan modul ajar. Fakta lainnya, penulis tidak menemukan informasi atau data bahwa kedua guru PAI menyusun penilaian auntentik

---

[73] Abdul Haris, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru 5 Desember 2023

berdasarkan analisis kompetensi dasar (KD) di kelas XI yang masih menggunakan kurikulum K13 dan berdasarkan analisis tujuan pembelajaran di kelas X yang telah menggunakan kurikulum merdeka

Pada tahap pelaksanaan, guru PAI memberikan penilaian autentik yang meliputi aspek kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan telah terintegrasi dalam kegiatan proses pembelajaran. Pada aspek pengetahuan guru PAI memberikan tes tertulis seperti soal esai dan pilihan ganda yang ada di buku paket, ulangan harian, dan menghafal ayat atau surah-surah pendek (non tertulis). Pada aspek penilaian sikap, guru PAI hanya melakukan teknik observasi dengan cara mengamati sikap dan perilaku peserta didik dari awal hingga akhir pembelajaran yang selanjutnya dimasukkan ke dalam lembar penilaian sikap harian. Pada aspek keterampilan guru PAI hanya menerapkan penilaian kinerja berupa menulis ayat Al-Quran, praktek sholat, dan prakek mengaji. Tidak ada penggunaan penilaian produk, projek, dan portofolio. Hal mengindikasi bahwa guru PAI tidak mempunyai variasi dalam melakukan penilaian keterampilan. Padahal secara teori, penilaian keterampilan dalam penilaian autentik sangatlah beragam berupa penilaian projek, produk, dan penilaian portofolio. Sehingga menurut hemat penulis, bahwa penilaian autentik yang dilakukan guru PAI tidak terlalu berfokus pada keterampilan. Hal ini cukup bertolak belakang dengan pendapat Ismet Basuki dan Hariyanto yang dimana salah satu kelebihan penilaian autentik, yaitu berfokus pada keterampilan, analisis serta keterpaduan pengetahuan.

Pada tahap evaluasi, guru PAI melakukan beberapa langkah-langkah setelah melakukan penilaian pada ketiga aspek kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai bahan refleksi dan tindak lanjutnya. Pada aspek pengetahuan, guru melakukan evaluasi berdasarkan nilai ketuntasanhasil ujian semester peserta didik. Tindakan yang dilakukan dengan memberikan kegiatan remedial bagi yang belum tuntas dari nilai KKM dan memberikan pengayaan kepada peserta didik yang sudah mencapai KKM. Pada aspek sikap, guru PAI melakukan evaluasi atas sikap dan perilaku yang ditunjukkan selama proses pembelajaran. Peserta didik yang menunjukkan sikap tidak menghargai guru dan tidak memperhatikan materi pembelajaran akan diberikan kegiatan pembinaan dan nasehat-nasehat. Pada aspek keterampilan, guru melakukan evaluasi terhadap kualitas praktik sholat dan bacaan Al-Quran peserta didi. Bagi peserta didik yang belum mampu dan masih banyak kekurangan dalam praktik sholat maupun mengaji akan dibimbing dengan baik pada saat kegiatan praktek berlangsung. Menurut hemat penulis bahwa kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh kedua guru PAI bersifat konvensional atau masih secara umum. Tidak adanya serangkaian kegiatan evaluasi khusus untuk meningkatkan kualitas penilaian autentik yang selama ini dilakukan.

Berdasarkan uraian pembahasan setiap tahapannya dapat disimpulkan bahwa terdapat kekurangan terutama dalam hal jenis atau bentuk teknik penilaian autentik yang digunakan. Teknik penilaian autentik yang digunakan terkesan monoton, belum beragam jika didasarkan pada jenis-jenis teknik penilaian autentik. Langkah-langkah yang digunakan pada tahapan tertentu terutama pada

aspek pengetahuan dan keterampilan masih bersifat konvesional.. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru PAI dalam hal penilaian autentik masih butuh ditingkatkan lagi.

C. *Persepsi Guru Dan Peserta Didik Terhadap Penilaian Autentik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala*

Berdasarkan temuan-temuan penelitian terkait persepsi guru dan peserta didik terhadap penilaian autentik pada peserta didik melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala maka diperoleh data yang meliputi; (1) Keterlibatan peserta didik dalam pelaksanaan penilaian autentik; (2) Perubahan hasil belajar peserta didik setelah penerapan penilaian autentik; dan (3) Tingkat efektifitas penerapan penilaian autentik

1. Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pelaksanaan Penilaian Autentik

Keterlibatan peserta didik dalam pelaksanaan penilaian autentik sangat penting dan berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Terkait keterlibatan peserta didik, Pak Abdul Haris selaku guru PAI kelas XI menyatakan bahwa :

> Keterlibatan langsung peserta didik sangat berpengaruh dalam proses belajar karena pendidik dapat menilai peserta didik dari bentuk antusias dalam mengkuti kegiatan belajar, bentuk emosi positif dan perhatian terhadap guru.[74]

Selaras dengan hasil wawancara di atas dengan observasi hasil penulis pada tanggal 6 Desember 2023 di kelas X BKP di akhir pembelajaran, dimana saat guru PAI memberikan tugas menulis surah Al Maidah, sebagian besar fokus untuk

---

[74] Abdul Haris, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, "*Wawancara oleh penulis*" Ruang Guru 5 Desember 2023

mengerjakan, namun terlihat masih banyak pula yang tidak mengerjakan seperti mengobrol dan mengerjakan tugas-tugas di luar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pernyataan yang cukup berbeda oleh Pak Iswanto, guru PAI kelas X yang mengatakan bahwa :

> Keterlibatan peserta didik sangat penting dalam penilaian, keterlibatan peserta didik dalam proses penilaian dengan memberikan kesempatan untuk merancang dan mengatur penilaian dengan memberikan umpan balik pada peserta didik atau melakukan refleksi terhadap kemajuan dan pencapaian dalam pembelajaran"[75]

Hasil wawancara dari kedua guru PAI di atas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan peserta didik dalam penilaian autentik sangat berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran. Guru PAI dapat meninjau sejauh mana keaktifan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran dan motivasi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu dengan adanya keterlibatan peserta didik, guru PAI dapat melakukan refleksi terhadap kemajuan atas capaian pembelajaran peserta didik serta mendapatkan umpan balik untuk merancang penilaian autentik selanjutnya.

Keterlibatan peserta didik dalam penilaian autentik dapat membantu peserta didik meningkatkan semangat belajar dan guru memberikan umpan balik untuk membantu peserta didik memahami materi yang telah dijelaskan lalu memperbaiki tugas atau ulangan harian yang belum mencukupi nilai KKM, dan peserta didik dapat bertanggung jawab pada tugas yang diberikan oleh guru

---

[75] Iswanto, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru 5 Desember 2023

2. Perubahan Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Penerapan Penilaian Autentik

Adanya penerapan penilaian tentunya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berikut ini disajikan data beberapa persepsi dari guru PAI dan peserta didik itu sendiri terkait perubahan hasil belajar setelah dilakukannya penilaian autentik

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik kelas X TKB bernama Mutmainnah ,dimana ia menyatakan bahwa :

> Penilaian autentik sangat membantu kami dalam memahami materi, karena guru melakukan pengayaan atau memberikan tugas untuk dikerjakan di kelas dengan waktu tertentu dan tujuannya agar kami dapat memahami dan mengingat materi.[76]

Pernyataan yang hampir sama dari salah satu peserta didik kelas XI TKJ A bernama Indriani menyatakan bahwa:

> Penilaian autentik membantu kami dalam memahami materi dengan menjelaskan kembali pada peserta didik yang belum paham atau bertanya kembali pada peserta didik.[77]

Dari hasil wawancara kedua peserta didik di atas menunjukkan bahwa perubahan hasil belajar yang dirasakan peserta didik dengan adanya penilaian autentik dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

Adapun persepsi guru PAI terhadap perubahan hasil belajar, Pak Abdul Haris guru PAI kelas XI mengatakan bahwa:

---

[76] Mutmainnah, Peserta didik SMK Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Halaman Sekolah 6 Desember 2023

[77] Indriani, Peserta didik SMK Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Halaman Sekolah 6 Desember 2023

> Perubahan hasil belajar tentunya ada. Hal itu dapat diketahui setelah peserta didik mengetahui nilai yang tuntas dan mencapai nilai KKM dan ada yang belum, dengan demikan peseta didik semakin antusias dan semangat dalam belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus mencapai atau melebihi nilai KKM.[78]

Hal senada dengan penjelasan bapak Iswanto guru PAI kelas XI yaitu:

> Terkadang perubahan itu bisa berubah tergantung peserta didik memahami materinya. Ada yang paham, ada juga juga tidak. Jadi bisa dilihat dari peserta didik yang antusias dalam mengikuti pembelajaran.[79]

Dari dua pernyataan kedua guru PAI di atas menjelaskan bahwa terdapat perubahan hasil belajar peserta didik setelah penerapan penilaian autentik. Namun perubahan hasil belajar tergantung seberapa besar tingkat pemahama peserta didik terhadap memahami materi pembelajaran. Selain itu, perubahan hasil belajar juga dipengaruhi adanya dorongan atau motivasi peserta didik agar bisa tuntas dalam mengerjakan penilaian-penilaian autentik yang diberikan.

Untuk mengetahui seberapa besar perubahan hasil belajar peserta didik secara umum melalui pemberian penilaian autentik, penulis melakukan observasi serta analisis terhadap daftar nilai tugas, UH, UTS, dan PAS. Berikut ini gambar daftar nilai peserta didik

---

[78] Abdul Haris, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru 5 Desember 2023

[79] Iswanro, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru 5 Desember 2023

No	Nama Siswa	Nilai Tugas (A)	Nilai UH (B)	Nilai Ulangan	Nilai Terahir
		Rata Rata (A)	Rata Rata (B)	(UTS) (30%)	(UAS) (20%)
1	ABDUL RAZAK	78	78,5	79	79,00
2	ALFAHIRA	79	78,5	78	78,00
3	ANGGI PUTRI	79,5	80	80	80,00
4	ANGGUN	81,5	82	83	84,00
5	ANUGRA KHALID	78	78	78	78,00
6	ASYAH NAFILA	78	78,5	78	78,00
7	AYU LESTARI	78	78	78	78,00
8	FADILA	79,5	79,5	80	79,00
9	HIJRATUL NISA	81,5	82,5	84	83,00
10	IMAM MASRUL	81,5	82	82	80,00
11	INDAH	81,5	82,5	83	83,00
12	MARSYA AULIA	78	78	78	80,00
13	MAWAR JULIANA AMIR	78,5	78,5	78	78,00
14	MICHAEL GEORGE DAEPANIE	81,5	82,5	82	84,00
15	MOH. RIZKI	81	81,5	83	83,00
16	NUR LISTA	81,5	82,5	83	84,00
17	NIKEN LAUDIA PUTRI	78,5	78,5	80	79,00
18	NISMA	80	79,5	80	80,00
19	NURUL NAZWA	78,5	78,5	79	78,00
20	RISMA	80,5	82	84	83,00

Gambar 4.10 Daftar Nilai Peserta Didik

Dari hasil observasi dan analisis penulis pada daftar nilai di atas menunjukkan bahwa sekitar 60 % peserta didik meningkat hasil belajarnya dari nilai tugas yang diberikan hingga ujian akhir semester. Adapun hasil observasi perubahan peserta didik setelah diterapkan penilaian autentik ini tidak berdampak signifikan pada ranah sikap. Sebab pada saat pengamatan, nampak masih banyak sikap peserta didik yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan atau menyampaikan materi, menganggu temannya, bahkan ada yang membolos pada saat mata pelajaran pendidikan agama Islam berlangsung.

3. Efektifitas Penerapan Penilaian Autentik

Telah dijelaskan dipaparkan sebelumnya bahwa penerapan penilaian autentik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun, perlu dikaji seberapa besar efektifitasnya pelaksanaannya dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Berikut ini disajikan data mengenai persepsi guru PAI dan peserta didik terkait

efektifitas penerapan penilaian autentik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Iswanto selaku guru PAI kelas X, beliau menyatakan bahwa :

> Menurut saya tingkat efektifikas penerapan penilaian autentik sudah sangat baik. Sebab, dengan melakukan penilaian autentik terhadap hasil belajar peserta didik dapat meningkat menjadi lebih baik sesuai dengan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.[80]

Senada dengan penjelasan bapak Abdul Haris guru PAI kelas XI mengatakan bahwa :

> Semua penerapan penilaian autentik sangat efektif tetapi beberapa peserta didik sendiri yang kurang efektif dalam mengikuti proses pembelajaran karena jarang masuk dan bolos dalam pembelajaran.[81]

Dari hasil wawancara kedua guru PAI di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan penilaian autentik sudah terlaksana dengan cukup efektif dan cukup berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik, meskipun penggunaan teknik penilaian autentik yang diberikan belum beragam. Hal ini ditandai, beberapa peserta didik menunjukkan peningkatan hasil belajar sesuai apa yang diharapkan dan beberapa peserta didik lainnya masih ada yang belum menunjukkan peningkatan hasil belajar disebabkan sering tidak mengikuti penilaian autentik yang diberikan oleh guru PAI dalam kegiatan pembelajaran PAI

---

[80] Iswanto, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru 5 Desember 2023

[81] Abdul Haris, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Ruang Guru 5 Desember 2023

Adapun persepsi salah satu peserta didik di kelas X TKJ B bernama Salshabila terkait efektifitas penilaian autentik dalam meningkatkan kompetensi mereka, menyatakan bahwa :

> Penilaian autentik yang diberika guru ke kami, saya rasa sudah efektif. Tidak ada hal yang perlu diperbaiki karena terlebih dahulu guru sudah melakukan perencanaan atau menyiapkan penilaian sebelum pembelajaran dimulai"[82]

Hal yang sama dijelaskan salah satu peserta didik kelas X TKJ B bernama Anggun yang menyatakan bahwa :

> Tidak ada yang diperbaiki, apa yang guru lakukan dalam penilaian autentik sudah efektif karena sudah terencanakan sesuai dengan prosedur kurikulum K13 dan sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan lembar penilaian.[83]

Dari hasil wawancara kedua peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan penilaian autentik sudah terlaksana dengan cukup efektif dan tidak ada masukkan untuk perbaikan penerapan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru PAI. Guru PAI dianggap sudah sangat baik dalam melakukan tahapan-tahapan penilaian autentik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan seluruh temuan-temuan penelitian di atas terkait persepsi guru dan peserta didik terhadap penilaian autentik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Labuan dapar disimpulkan bahwa menunjukkan hal yang cukup positif. Guru PAI menilai bahwa keterlibatan peserta didik dalam penilaian autentik sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kondisi proses pembelajaran. Sebab, masih didapati beberapa peserta didik yang enggan

---

[82] Salshabila, Peserta Didik SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Halaman Sekolah 6 Desember 2023

[83] Anggun, Peserta Didik SMK Negeri 1 Labuan, *"Wawancara oleh penulis"* Halaman sekolah Guru 6 Desember 2023

mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan tidak hadir untuk mengikuti proses pembelajaran. Pada aspek perubahan hasil belajar, guru PAI menilai terdapat perubahan hasil belajar peserta didik setelah penerapan penilaian autentik. Peserta didik juga merasa dengan adanya penilaian autentik dapat membantu mereka dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Namun tidak terlalu berdampak pada perubahan sikap dan perilaku bagi peserta didik selama proses pembelajaran. Penerapan penilaian autentik sudah terlaksana dengan cukup efektif dan cukup berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik, meskipun penggunaan teknik penilaian autentik yang diberikan belum beragam. Hal ini ditandai, beberapa peserta didik menunjukkan peningkatan hasil belajar. Terbukti sebanyak 60% adanya peningkatan hasil belajar peserta didik berdasarkan analisis daftar nilai yang dimiliki oleh guru PAI.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan Di Sekolah SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala yang telah disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Labuan telah terlaksana secara sistematis dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Namun, teknik penilaian autentik yang digunakan terkesan monoton, belum beragam jika didasarkan pada jenis-jenis teknik penilaian autentik. Pada aspek pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis seperti soal esai dan pilihan ganda. Pada aspek sikap menggunakan lembar penilaian sikap harian. Adapun pada aspek keterampilan hanya menggunakan penilaian kinerja berupa menulis ayat Al-Quran, praktek sholat, dan prakek mengaji. Terdapat hambatan waktu untuk melakukan penilaian pada masing-masing penilaian aspek kompetensi pengetahuan, sikap, dan pengetahuan
2. Persepsi guru dan peserta didik terhadap penilaian autentik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam menunjukkan hal yang cukup positif. Guru PAI menilai bahwa keterlibatan peserta didik dalam penilaian autentik sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kondisi proses pembelajaran. Beberapa peserta didik masih enggan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan tidak hadir untuk mengikuti proses penilaian.

Penerapan penilaian autentik sudah terlaksana dengan cukup efektif dan cukup berdampak pada perubahan hasil belajar peserta didik, meskipun secara penggunaan teknik penilaian autentik yang diberikan belum bervariasi. Namun tidak terlalu berdampak pada perubahan sikap dan perilaku bagi peserta didik selama proses pembelajaran.

B. Implikasi Penelitian

Setelah penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala dan menganalisis hasil dari penelitian ini, maka implikasi pada penelitian yaitu:

1. Bagi pihak sekolah perlu adanya pelatihan tentang penilaian autentik untuk meningkatkan kompetensi guru PAI dalam melaksanakan penilaian autentik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Bagi pihak guru PAI untuk meningkatan pengetahuannya tentang penerapan penilaian autentik pada beberapa sumber seperti internet, buku, artikel, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penilaian autentik
3. Bagi peserta didik untuk lebih bersikap dan berperilaku yang baik dalam menghargai guru serta rajin mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Gufran Hasyim, dkk. *Penilaian Autentik Pada Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar,* Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 4 No. 4, 2022.

Astuti, Sri Indy dan Dasrisnah. *Penilaian Autentik Berbasis Kuriulum 2013 Di SD Negeri Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta,* Jurnal Managemen Pendidikan Vol. 13, No.2, 2018.

Arestia, Paisal. *Implementasi Penilaian Autentik Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP N 17 Bandar Lampung.* Skripsi, Universitas UIN Raden Lampung, 2019.

Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI (Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018, 18

Ananda, Dr. Rusyadi, M.Pd. *Perencanaan Pembelajaran,* Medan: LPPPI, 2019.

Azizah, Nur dan Muhammad Zainuddin. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 Kota Palembang).* Vol. 2, No 2. 2019.

Baharudin, Febrian Alwan dan Stevany Afrizal. *Implementasi Penilaian Autentik Berbasis Kurikrulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan,* Jurnal Pendiidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Vol. 4, No. 1, 2021.

Barokah, Muh Ali dan Laili Etika Rahmawti. *Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMK,* Jurnal Edukasi Khatulistiwa, Vol. 3, No. 2, 2020.

Citra, Henni Julia, Dkk. *Penilaian Autentik Pada Kurikulum, Merdeka BelajarMateri Menulis Teks Diskripsi Di SMP Labschool UPI,* Jurnal Sastra, Vol. 12, No. 1, 2023.

Destiana, Dita, Dkk. *Pengembangan Instrumen Peilaian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Produktif Di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar, Vol. 3, No. 2, 2020.

Divanda, Agita Dio, Dkk. *Implementasi Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Gemolong).* Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Vol. 6, No. 2, 2019.

Djaali, Prof. Dr. H. *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020)

Fajar, Nurul. *Penerapan Penilaian Autentik Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 255 Kerebbe Desa Laskap Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi, Universitas IAIN Palopo, 2019.

Fadhliyah, Arina Zulfatul. *Penerapan Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri Sawo Kabupaten Mojokerto*. Skripsi Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang , 2021.

Habibah, Nur. *Pelaksanaan Penilaian Autenik Pada Pembelaaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Jurnal Prosiding Pendidikan Dasar, Vol. 1, No. 1, 2022

Hajaroh, Siti dan Raudatul Adawiyah. *Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik.* Jurnal Jurusan PGMI, Vol. 10, No. 2, 2018.

Idris, Mimi Musmiroh dan Abas Asyafah. *Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Kajian Peradaban Islam. Vol 3, No.1, 2020.

Indriyani, Novalina, Dkk. *Penilaian Autentik Pada Kurikulum Merdeka BelajarDalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 8, No. 1, 2023.

Lawa, Selfiana T.M. Ndapawa. Dkk. *Sistem Penilaian Autentik Berbasis Kearifan Lokal*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan. Vol. 2, No. 1, 2022.

Mutakin, Indah Khoirrul. *Pengembangan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,* Jurnal As-Salam Vol. VIII, No. 1, 2019.

Marfuah, Anis dan Febriza. *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah dan Perguruan Tinggi.* Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 3, No. 2, 2019.

Musyah, Umi dan Adah. *Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, Vol. 1, No. 2, 2018.

Mahfirah, Dinda Dwi. *Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SDN 01 Kepahiang.* Skripsi Universitas Fatmawati Soekarno Bengkulu, 2022.

Mustikarani, Wini dan Mamat Ruhimat. *Kelemahan dan Keunggulan Implementasi Authentic Assesment Dalam Pembelajaran Geograf.* Jurnal Pendidikan Geografi, Vol. 18, No. 2, 2018.

Ma'sum dan Zakariyah, *Penerapan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah,* Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol. 1, No. 2, 2021

Nurdyansyah dan Nadliyah Mutal'liah. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 3, 2018.

Nurhayati, Ela dkk. *Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Semarang,* Indonesian Journal Of Histori Education, Vol. 6, No. 1, 2018.

Putri, Suci Isnaini dan Drs. Basyaruddin, M.Pd. *Analisis Penilaian Autentik Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* Siswa Kelas X SMK Negeri 13 Medan Tahun 2018/2019.

Pratiwi, Khana Fitri, dkk. *Pengaruh Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar,* Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol. 13, No. 1, 2019.

Rofiah, Siti. *Hubungan Antara Kemampuan Guru SD dalam Penilaian Autentik dan Pemanfaatan TIK dengan Implementasi Kurikulum 2013,* Jurnal Profesi Guru, Vol. 7, No. 2, 2021.

Ramdhan, Dr. Muhammad, S.Pd., M.M., *Metode Penelitian, (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN) 2021)*

Surhardi, Dadang. *Penilain Autentik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika di SMA 1 Pagaden,* Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol. 2, No. 1, 2021.

Syarifin, Yulia Dkk. *Pelaksanaan Pembelajaraan Pendidikan Agama Islam,* Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 1, 2023.

Sugeng, Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif.* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022)

Tamrin, Muhammad, Dkk. *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Pematangsiantar.* Jurnal Ilmiah, Vol. 15, No. 2, 2021.

Turnip, Shintia Marlina Amperawati dan Wiputra Cendana, *Implementasi Penilaian Formatif Autentik Era Pembelajaran Daring Berbasis Permainan Digital Sederhana Kelas II sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan dasar, Vol. 3, No. 1, 2021.

Yudhiastuti, Anita dan Nu Azizah. *Pembelajaran Program Khusus Orientasi Mobilitas Bagi Peserta Didik Tunanetra Di Sekolah Luar Biasa.* Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 1, 2019

Umami, Muzhlikatun *Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013.* Jurnal Kependidikan, Vol. 6, No. 2, 2019.

Wardani, Tjatur. *Upaya Peningkatan Kualitas Kompetensi Pedagogik Guru SMK Menyusun dan Mengembangkan Silabus serta Pembuatan RPP Melalui Workshop.* Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan, Vol. 6, No. 2, 2020

Yudhiastuti, Anita dan Nu Azizah. *Pembelajaran Program Khusus Orientasi Mobilitas Bagi Peserta Didik Tunanetra Di Sekolah Luar Biasa.* Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 1, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Apa yang bapak ketahui tentang penilaian autentik ?
2. Sepengetahuan bapak, apakah.guru-guru di SMK I Labuan telah menerapkan penilaian autentik dalam pemnbelajaran ? Bagaimana dengan guru PAI?
3. Bagaimana pendapat bapak tentang pelaksanaan/penerapan penilaian autentik yang dilakukan guru-guru di SMK I Labuan ? Bagaimana dengan guru PAI?
4. Sepengetahuan bapak, bagaimana bentuk evaluasi guru-guru terhadap penilaian autentik yang telah mereka lakukan ? Bagaimana dengan guru PAI ?
5. Sebagai kepala sekolah, apakah bapak mempunyai kebijakan atau aturan tertentu terkait pelaksanaan penilaian autentik untuk diterapkan guru-guru di SMK 1 Labuan ?
6. Apakah bapak mendapatkan infomasi atau laporan dari guru-guru terkait segala pemasalahan pelaksanaan penilaian autentik ? Bagaimana dengan guru PAI ?
7. Bagaimana bentuk tindak lanjut atau upava yang ditempuh sekolah dalam mengatasi permasalahan yang didapatkan guru-guru dalam pelaksanaan/penerapan penilaian autentik?

B. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

1. Apa yang bapak ketahui tentang penilaian autentik ?
2. Sepengetahuan bapak, apakah guru-guru di SMK1 Labuan telah menerapkarn penilaian autentik dalam pembelajaran ? Bagaimana dengan guru PAl ?
3. Bagaimana perndapat bapak tentang pelaksanaan/penerapan penilaian autentik yang dilakukan guru-guru di SMK 1 Labuan ? Bagaimana dengan guru PAI?
4. Sepengetahuan bapak, bagaimana bentuk evaluasi guru-guru terhadap penilaian autentik yang telalh mereka lakukan ? Bagaimana dengan guru PAI?
5. Apakah bapak imendapatkan infonnasi atau iaporan dari guru-guru terkait segala pemasalahan pelaksanaan penilaian autentik ? Ba gaimana dengan guru PAI ?
6. Bagaimana bentuk tindak lanjut atau upaya yang ditempuh sekolah dalam mengatasi permasalahan yang didapatkan guru-guru dalam pelaksanaan/penerapan penilaian autentik?

C. Guru

1. Apa yang bapak ketahui tentang penilaian autentik ?
2. Apa manfaat yang bapak rasakan dari penerapan penilaian autentik?
3. Kapan bapak melaksanakan penilaian autentik dalam pembelajaran ?
4. Bagaimana persiapan atau perencanaan penilaian autentik dalam mata pelajaran PAl ? Bisa bapak jelaskan per masing-masing aspek (Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan)
5. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik dalam mata pelajaran PAI ? Bisa bapak jelaskan per masing-masing aspek (Pengetalhuan, Sikap, dan Keterampilan)

6. Bagaimana evaluasi hasil penilaian autentik yang telah bapak lakukan? Bisa bapak jelaskan per masing-masing aspek (Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan
7. Apa saja faktor penghambat (kesulitan) dan pendukung (menunjang/membantu) dalam penerapan penilaian autentik dari tahapan perencanaan hingga tahapan evaluasinya
8. Apakah ada perbedaan penilaian autentik dalam implementasi kurikulum merdeka dengan kurikulum KI3 sebelumnya ?
9. Bagaimana Anda menilai keterlibatan siswa dalam proses penilaian autentik?
10. Apakah ada perubaban dalam hasil belajar siswa setelah penerapan penilaia autentik?
11. Sejauh ini bagaimana tingkat efektifitas penilaian autentik yang bapak lakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik atau ketercapaian tujuan pembeiajaran?

D. Peserta Didik

1. Apakah peserta didik mengetahui tentang penilaian autentik ?
2. Apakah peserta didik memahanmi tujuan dari penilaian autentik yang diterapkan di kelas?
3. Apakah peserta didik sering diberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan penilaian autentik?
4. Bagaimana pendapat peserta didik terhadap metode/cara penilaian autentik yang digunakan guru PAI?
5. Apakah peserta didik merasa bahwa penilaian autentik membantu untuk lebih memahami materi pelajaran
6. Apakah ada hal-hal dari penilaian autentik yang dilakukan guru PAI, peserta didik merasa perlu diperbaiki?
7. Bagaimana penilaian autentik mempengaruhi motivasi peserta didik dalam belajar

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala

No	Nama	Nip	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Abd. Haris, S.Ag	197406152006041018	PNS	Guru Mapel
2	Abdul Wahid, S.Kom	197110232010011001	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
3	Drs. Agus Salim	196512312014111002	PNS	Guru Mapel
4	Alex Notji Gugu, S.Pd	196608202008011004	PNS	Guru Mapel
5	Andi Rianto, S.T		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
6	Anna Pertiwi, S.Pd	199604292023212024	PPPK	Guru Mapel
7	Aras Ch Tendo, B.A		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
8	Arianto		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
9	Arisminandar, S.Pd., M.Pd	198502102009031003	PNS	Guru Mapel
10	Asnawati, S.Pd	199608262023212016	PPPK	Guru Mapel
11	Dian, A.Md	197904012016072001	CPNS	Tenaga Administrasi Sekolah
12	Dili Swarno, S.Sn	199008172022211005	PPPK	Guru Mapel
13	Eko Benianto, S.T	197308222014101001	PNS	Guru Mapel
14	Emi Rahmayanti, S.Pd	199310262023212017	PPPK	Guru Mapel
15	Ermita, S.Kom	197405132008012012	PNS	Guru Mapel
16	Fadlia, S.E	196806152008012022	PNS	Guru Mapel
17	Ferawati, S.Pd	198212142010012007	PNS	Guru Mapel
18	Fitrianingsih, A.Md, S.S	198101062014112001	CPNS	Tenaga Administrasi Sekolah
19	Gifarini, S.Pd	197104111998012002	PNS	Guru Mapel
20	Idris S.Pd., M.Pd	197011021998011001	PNS	Guru Mapel
21	Idsam, A.Md		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
22	Ilham, S.E., M.M	197311201998031007	PNS	Guru Mapel
23	Ismail	199012122023211020	PPPK	Guru Mapel
24	Iswanto, S.Pd	199501182023211009	PPPK	Guru Mapel
25	Lispa, S.E		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
26	Mastur, A.Md		Tenaga Honor	Tenaga Administrasi

			Sekolah	Sekolah
27	Mawardin, B.A		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
28	Megasasmita, S.Pd	198010082008012012	PNS	Guru Mapel
29	Miftah Pranasty, S.Pd., M.Pd	199307012023212025	PPPK	Guru Mapel
30	Moh. Ardin, S.Pd., M.Pd	199205262023211005	PPPK	Guru Mapel
31	Moh. Fadlan, S.Pd	199403202022211002	PPPK	Guru BK
32	Moh. Fadli, S.T	198806052023211009	PPPK	Guru Mapel
33	Moh. Gazali, A.Md., S.T, M.T	197509012014121001	PNS	Guru Mapel
34	Moh. Haedar, S.Pd	197805102022211005	PPPK	Guru Mapel
35	Moh. Hasbi, S.T	197212092008011010	PNS	Guru Mapel
36	Mohamad Ali M Umar, A.Md		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
37	Mohtar Hadi, S.T., M.M	196711282008011010	PNS	Guru Mapel
38	Muhammad Arwan Arsyad, S.Ag	197102222022211001	PPPK	Guru Mapel
39	Drs. Muhammad Ridha Ahmad, M.Pd	196810271997021001	PNS	Kepala Sekolah
40	Nur Adiwarni, S.Pd	198012172010012012	PNS	Guru Mapel
41	Nur Rahma, S.Pd		Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
42	Nurasia, S.Pd	197810302008012012	PNS	Guru Mapel
43	Nurjannah, S.Pd	197312062007012013	PNS	Guru Mapel
44	Nurul Solihah Utami, S.Pd	199404042023212034	PPPK	Guru BK
45	Nuzul Putra Alam, A.Md., S.Pd	198107182008011013	PNS	Guru Mapel
46	Pusriawan	197207192009031002	PNS	Guru Mapel
47	Rafiudin, S.T., M.Pd	199101152022211001	PPPK	Guru Mapel
48	Retno Rendrasari, S.T		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
49	Rina Nona Patria, S.Tr.Sn, S.Tr.A.B, S.Pd	197805262008012016	PNS	Guru Mapel
50	Rio Ferdinand, S.Pd	S.Tr.Sn, S.Tr.A.B, S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
51	Risnawati, A.Md	198307082014092001	PNS	Guru Mapel
52	Rusita, S.Pd		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
53	Sarfin, S.I.Kom.	199310292023211014	PPPK	Guru BK

54	Sasmiah Hasan, S.Pd	197812212005012015	PNS	Guru Mapel
55	Setiawan Rifaldi, S.Pd	199707302022211001	PPPK	Guru Mapel
56	Sri Novianti, S.Pd		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
57	Sri Sakina Novrianti, B.A	199211192023212027	PPPK	Guru Mapel
58	Sudarso, S.Ag	197011172007011023	PNS	Guru Mapel
59	Sugiarto Kasim, S.Pd., M.Pd	197006162000031003	PNS	Guru Mapel
60	Syamsiar, S.Pd	199203162023212020	PPPK	Guru Mapel
61	Sasmiah Hasan, S.Pd	199403162023211011	PPPK	Guru Mapel
62	Setiawan Rifaldi, S.Pd	198309142022212007	PPPK	Guru Mapel
63	Syarifudin, S.Ars	199304062023212022	PPPK	Guru Mapel
64	Vira Sovianita, S.Kom		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
65	Viske Apriliana, S. Pd	198806102023212032	PPPK	Guru Mapel
66	Vitria Zain, S.M	199608232023212011	PPPK	Guru BK
67	Wilda, S.Kom		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
68	Yuyun Clastrifa, S.Pd	198307082014092001	PPPK	Guru Mapel
69	Zulkifli		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah

SARANA PRASARANA

1. Sarana

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	
1	Tempat Sampah	Toilet Guru Perempuan	Milik	35
2	Kursi Siswa	RPS Teknik Komputer dan Jaringan	Milik	3
3	Meja Guru	RPS Teknik Komputer dan Jaringan	Milik	3
4	Kursi Guru	RPS Teknik Komputer dan Jaringan	Milik	1
5	Proyektor	RPS Teknik Komputer dan Jaringan	Milik	1
6	Air Conditioners	RPS Teknik Komputer dan Jaringan	Milik	10
7	Keyboard	RPS Teknik Komputer dan Jaringan	Milik	9
8	Kipas angin	RPS Teknik Komputer dan Jaringan	Milik	1
9	Komputer PC	RPS Teknik Komputer dan Jaringan	Milik	1
10	Kursi Siswa	RPS Teknik Komputer dan Jaringan	Milik	35
11	Meja Guru	RPS Teknik Komputer dan Jaringan	Milik	3
12	Laptop	RPS Teknik Komputer dan Jaringan	Milik	1
13	Laptop	RPS Teknik Komputer dan Jaringan	Milik	1
14	Laptop	RPS Teknik Komputer dan Jaringan	Milik	1
15	Kursi Guru	RPS Teknik Instalasi Tenaga Listrik	Kursi Guru	35
16	Kursi Kerja	RPS Teknik Instalasi Tenaga Listrik	Kursi Kerja	3
17	Lemari Alat	RPS Teknik Instalasi Tenaga Listrik	Lemari Alat	1
18	Lemari Penyimpanan	RPS Teknik Instalasi Tenaga Listrik	Lemari Penyimpanan	1

19	Alternator (Cutting Section)	RPS Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Milik	2
20	Automotive Air Conditioning System Simulator	RPS Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Milik	1
21	Automotive Basic Electric Circuit Trainer	RPS Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Milik	1
22	Automotive Multimeter	RPS Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Milik	2
23	Automotive Scannner / Diagnostic Tool	RPS Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Milik	1
24	Brake Drum and Disk Lathe	RPS Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Milik	1
25	Brake Drum and Disk Lathe	RPS Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Milik	2
26	Kabel Penghubung	Lab IPA	Milik	1
27	Kabel Penghubung (Conecting Co	Lab IPA	Milik	1
28	Meja Guru	RPS Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	Meja Guru	3
29	Kursi Guru	RPS Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	Kursi Guru	3
30	Kursi Kerja	RPS Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	Kursi Kerja	1
31	Impact wrench	RPS Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	Impact wrench	1

2. Prasarana

No	Prasarana	Keterangan
1	H1	
2	H2	
3	Lab IPA	
4	Lapangan	
5	Mushollah	
6	PIK	
7	RPS Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	
8	RPS Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	
9	RPS Teknik Instalasi Tenaga Listrik	
10	RPS Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	
11	RPS Teknik Komputer dan Jaringan	
12	Ruang Guru	
13	Ruang Kepala Sekolah	
14	Ruang Lab Komputer	
15	Ruang Mates BKP/Ruang Lab Pengujian Bahan	
16	Ruang TU	
17	Ruang Wakasek	
18	TOILET	
19	Toilet Guru	
20	Toilet Guru Perempuan	
21	TOILET Wanita	
22	Toliet Pria	
23	UKS	
24	X BKP	
25	X DPIB	
26	X TBSM	
27	X TITL A	
28	X TITL B	
29	X TKJ A	
30	X TKJ B	
31	X TKR A	
32	X TKR B	
33	XI BKP	
34	XI DPIB A	
35	XI DPIB B	
36	XI TBSM	
37	XI TITL	
38	XI TKJ A	
39	XI TKJ B	
40	XI TKR A	
41	XI TKR B	
42	XII BKP	

43	XII DPIB	
44	XII TITL A	
45	XII TITL B	
46	XII TKJ A	
47	XII TKJ B	
48	XII TKR A	
49	XII TKR B	
50	XII TSM	

Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala

1. Jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
408	386	794

2. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

Agama	Laki-laki	Perempuan	Total
Islam	405	381	786
Kristen	3	5	8
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	408	386	794

3. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
Tingkat 10	162	143	305
Tingkat 12	137	111	248
Tingkat 11	109	132	241
Total	408	386	794

DATA INFROMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Drs. Muhammad Ridha Ahmad, M.Pd	Kepala Sekolah SMK NEGERI 1 Labuan	
2	Sugiarto, S.Pd	Wakasek Kurikulum	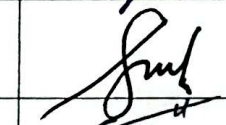
3	Iswanto, S.Pd	Guru PAI	
4	Abd. Haris, S.Ag	Guru PAI	
5	Indriani	Peserta Didik	
6	Mutmainnah	Peserta Didik	
7	Salshabilla	Pesrta Didik	
8	Anggun	Peserta Didik	

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221

email: humas@iainpalu.ac.id- website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Nurul Fadila
TTL : Baiya, 20 Oktober 2001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Jl. Moh Nasir
Judul :

NIM : 191010259
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VII
HP : 083165256314

- Judul I 7/3/23

  Pelaksanaan penilaian autentik dan mutu perbaikan hasil belajar pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 7 Palu

- Judul II

  Pengaruh metode pembelajaran problem based learning terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 16 Palu

- Judul III

  Pemanfaatan power point dalam pembelajaran pendidikan agama islam dalam peningkatan motivasi belajar di SMP Negeri 16 Palu

Palu, 7 Maret 2023
Mahasiswa,

Nurul Fadila
NIM.191010259

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Segera buat proposal u/ diseminarkan.

Pembimbing I : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Ernidi, S.Pd.I, M.Pd.I

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif,S.Ag.,M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

Sakir Lobud, S.Ag.M.Pd
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1145 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang :
a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag
2. Dr. Erniati, M.Pd.I
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama	:	Nurul Fadila
NIM	:	191010259
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DAN MUTU PERBAIKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 7 PALU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 10 Maret 2023
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Sigi, 4 September 2023

Nomor : 5454 / Un.24/F.I/PP.00.9/09/2023
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth
1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag (Pembimbing I)
2. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Dr. H. Askar, M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Nurul Fadila
NIM : 19.1.01.0259
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Rabu, 6 September 2023
Jam : 09.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 2 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313 199703 1 003

Catatan :
Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:
a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Nurul Fadila
NIM : 19.1.01.0259
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)
Judul Proposal Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala.
Tgl / Waktu Seminar : 06 September 2023/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1	Mutmainnah	191010267	9/ PAI		
2	Ayu Indriani	191010256	9/ PAI		
3	Naufal Sayid Rizwillah	191902308	9/ PAI		
4	Moh. Ihmas	191010255	9/ PAI		
5	Moh. Wahyu	191010263	9/ PAI		
6	Nurul fadila	19106259	9/ PAI		
	Moh. Hanap.	191010114	IX/ PAI		
8	Fadila Abas	191010094	9 / PAI		
9	Maghfira Chairunnisa	191010080	3/PA		
10	JUPRI	181010173	B/ PAI		
11.	NADIA NABILLAH	2210402023	3 / PGMI		
12.	Oifa Safitri	171010133	B/ PAI		

Sigi, 06 September 2023

Pembimbing I,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751107 200701 1 016

Pembimbing II,

Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19811229 200912 2 004

Penguji,

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, tanggal 06 September 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nurul Fadila
NIM : 19.1.01.0259
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI-7)**
Judul Proposal Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala.
Pembimbing : I. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
II. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I
Penguji : Dr. H. Askar, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 06 September 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Catatan
Nilai Mengunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, tanggal 06 September 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama	: Nurul Fadila
NIM	: 19.1.01.0259
Jurusan	: **Pendidikan Agama Islam (PAI-7)**
Judul Proposal Skripsi	: Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala.
Pembimbing	: I. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
	II. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I
Penguji	: Dr. H. Askar, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	88	Fokus ttg penilaian autentik diperkuat basis teorinya. dan relevansinya dgn Kur. Merdeka
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	Baca dengan baik dan edit serta perbaiki struktur bahasa Indonesia.
3.	METODOLOGI	85	Cantumkan metodologinya dijelaskan. sesuai dgn konteks permasalahannya.
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	348	
6.	NILAI RATA-RATA	86,25	

Sigi, 06 September 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751107 200701 1 016

Catatan
Nilai Mengunakan Angka

1. 85-100 = A	6. 60-64 = C+
2. 80-84 = A-	7. 55-59 = C
3. 75-79 = B+	8. 50-54 = D

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, tanggal 06 September 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nurul Fadila
NIM : 19.1.01.0259
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI-7)**
Judul Proposal Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Labuan Kabupaten Donggala.
Pembimbing : I. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
II. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I
Penguji : Dr. H. Askar, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Tambahkan teori tt Penilaian Formatif Sumatif
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Gunakan bahasa yg baku
3.	METODOLOGI		Perjelas apa yg diobservasi & wawancara.
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	84.	

Sigi, 06 September 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II,

Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19811229 200912 2 004

Catatan
Nilai Mengunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D

FOTO 3x4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	Nurul fadila
NIM	19010259
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selosa/25 Januari 2022	Clara Pranandila	Akhlak siswa terhadap guru menurut guru tua (studi pada madrasah aliyah Alkhairaat pusat Palu)	1. Drs. Sagir muhammad Amin, M.Pd.I 2. Drs. H. Moh. afan Hakim, M.Pd	
2	Selasa/25 Januari 2022	Ana Anugrah Putri	Hubungan Antara Pemahaman Fiqih terhadap Praktik Pelaksanaan Ibadah shalat peserta didik MTsN 2 Kota Palu	1. Drs. Bahdar, M. H.I 2. Dr. Haila Fakhurozi S.Pd.I, M.Pd	
3	Kamis/27 Januari 2022	Harmawati	Peran organisasi Rii dalam Pembinaan akhlak Peserta didik melalui kegiatan ta'lim di SMA Negeri 1 Dampelas Kab. Donggala	1. Sokir Lolud, S.Ag., M.Pd 2. Dr. Ruslin, M.Pd	
4	Kamis/27 Januari 2022	muhamad Romadoni	Pola komunikasi guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) dimasa pandemi covid 19 di SMPN 10 Palu	1. Dr. H. Askar, M.Pd 2. Dr. Arifuddin M.Arif S.Ag., M.Ag	
5	Senin/31 Januari 2022	Khulwatul Jannah	Analisis kontraktif antar bahasa Indonesia dan bahasa Arab	1. Dr. Muhamad Ikhon, S.Ag., M.Ag 2. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Ag.	
6	Senin/31 Januari 2022	Fadlun	Analisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran luring dan daring dalam pencapaian kompetensi dasar kurikulum bahasa Arab di kelas VIII MTsN 1 kota Palu	1. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I 2. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	
7	Senin/31 Januari 2022	Ismi kamila	Efektivitas Penggunaan media E-learning di Masa Pandemi covid 19 pada mata Pelajaran IPS dikelas VIII MTsN 2 kota Palu	1. Rusan, S.Ag., M.Pd. 2. Zaifunah S.Pd., M.Pd	
8				1. 2.	
9				1. 2.	
10				1. 2.	

Catatan : *Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi*

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo
2x3

NAMA : Nurul fadila
NIM : 19101025g
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING : I. Dr. Arifuddin M.Arif, S.Ag, M.Ag.
II. Dr. Erniati, S.Pd.I, M.Pd.I
ALAMAT : Jl. Moh Nasir
No. HP : 083165256314

JUDUL SKRIPSI

Pelaksanaan Penilaian Autentik dan Mutu Perbaikan Hasil belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Neger 7 Palu

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nurul fadila
NIM : 19101025g
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pelaksanaan Penilaian autentik dan mutu perbaikan hasil belajar pada pembelajaran PAI
Pembimbing I : Dr. Anfuddin M. Arif, S.Ag. M.Ag
Pembimbing II : Dr. Ernawati, S. Pd.I, M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Rabu/ 14 - Juni 23	1	Observasi awal di Tpt Penelitian terkait alasan pengambilan Judul	[signature]
		1	Baca artikel 5 thn terakhir terkait Judul	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2.	Rabu/12- Juli 2023	II	Tambahkan teori yg langkah? pelaksanaan Penilaian autentik.	[signature]
3.	Sabtu/ 15 Juli 2023	I.	- perbaiki kembali latar belakang - Rumusan masalah ke 2 diganti. - Tujuan penelitian diperbaiki	[signature]

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	/	I	- Benang merah di pengertian judul di perjelas	[signature]
	"	III	Memastikan alasan memilih lokasi penelitian	[signature]
			Observasi, wawancara, dokumentasi diperjelas alasan menggunakan metode tsb.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Kamis / 27 - 07 - 23		Catatan: Cemukan aplikasi Zotero u/ catatan kaki.	[signature]
	Rabu / 31 - 01 - 24		Hasil observasi mana???	[signature]
			- Perbaiki kembali Rumusan Masalah ke 2.	[signature]

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Kamis/02/05/2024	4	1) Diperbaiki kembali hasil wawancara dirumusan masalah 1	
	Sabtu/04/05/2024		2) Dokumentasi belum lengkap	
	15/05/2024		Rumusan masalah diganti	
	~~20 Senin~~ Jumat 26/07/2024		Tahapan Pelaksanaan di Perbaiki	
	Jumat 26/07/2024		Abstrak diperbaiki	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Selasa, 30/7.		Catatan: - Kembali [illegible] Kesalahan Pengetikan - Kesimpulan ditulis secara singkat, padat dan berdasarkan Rumusan Masalah - Penelitian sebelumnya Mendukung [illegible]	

MN. 15 / 110 / 421.5 / [illegible]

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 7094 /Un. 24/F.I/PP.00.9/11/2023 Sigi, 15 November 2023
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Labuan

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Nurul Fadila
NIM	:	191010259
Tempat Tanggal Lahir	:	Baiya, 20 Oktober 2001
Semester	:	IX (Sembilan)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Jl. Moh. Nasir
Judul Skripsi	:	PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 LABUAN KABUPATEN DONGGALA
No. HP	:	083165256314

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Arifuddin M.Arif, S.Ag.,M.Ag
2. Dr. Erniati, S.Pd.I.,M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720312005011070

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Pololo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 7094 /Un. 24/F.I/PP.00.9/11/2023 Sigi, ١٣ November 2023
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Labuan

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Nurul Fadila
NIM	:	191010259
Tempat Tanggal Lahir	:	Baiya, 20 Oktober 2001
Semester	:	IX (Sembilan)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Jl. Moh. Nasir
Judul Skripsi	:	PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 LABUAN KABUPATEN DONGGALA
No. HP	:	083165256314

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Arifuddin M.Arif, S.Ag.,M.Ag
2. Dr. Erniati, S.Pd.I.,M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr.Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

DOKUMENTASI

Wawancara Kepala Sekolah Dan Wakasek Kurikulum SMK Negeri 1 Labuan

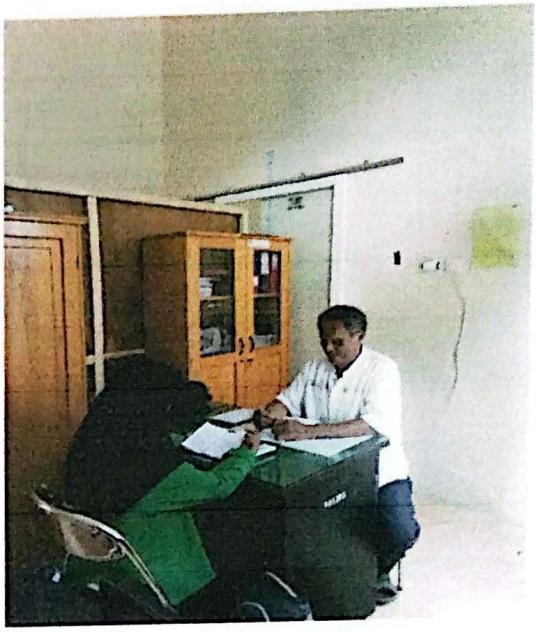

Wawancara Guru PAI

Wawancara Peserta Didik

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombowe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : /Un. 24/F.I/PP.00.9/08/2024 Sigi, Agustus 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
1. Zuhra, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. H. Askar, M.Pd.
3. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
4. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
5. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Nurul Fadila
NIM	:	191010259
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 LABUAN

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal	:	Jum'at, 16 Agustus 2024
Jam	:	15:00 S/d Selesai
Ruang Sidang	:	Ruang UPMF
Tempat	:	Lt. 1 FTIK Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :
1. **Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).**
2. **Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita)**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan Pendidikan	:	SMK Negeri 1 Labuan
Mata pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	:	XI / Genap
Materi Pokok	:	Prinsip dan Praktik Ekonomi islam
Alokasi Waktu	:	12 X 45 Menit
Jumlah Pertemuan	:	4 X Pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

(KI-1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

(KI-2) : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".

(KI 3) : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

(KI4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
2.3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam islam	2.3.8.1 menunjukkan contoh prilaku berekonomi berdasarkan syariat islam 2.3.8.2 Menampilkan prilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran islam
4.10 Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam	4.10.1 Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi islam 4.10.2 Menjelaskan dalil-dalil *nas* tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi islam

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu

1. menunjukkan contoh prilaku berekonomi berdasarkan syariat islam
2. Menampilkan prilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran islam
3. Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi islam
4. Menjelaskan dalil-dalil *nas* tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi islam

D. Materi Pembelajaran

Pengertian Muamalah

- Muamalah dalam kamus bahasa Indonesia artinya hal-hal yang termasuk urusan kemasyarakatan (pergaulan perdata, dsb) sementara dalam fiqih islam berarti tukar menukar barang sesuatu yang member manfaat dengan cara yang ditempuhnya seperti :
  - Jual Beli
  - Sewa-menyewa
  - Upah-mengupah
  - Pinjam-meminjam
  - Urusan bercocok tanam
  - Berserikat dan usaha lainnya

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran:

1. Media : Teks bacaan dalam Software quranflash_tajweed dan Quran-in-word-1 3 File Video
2. Alat : Laptop, LCD projektor
3. Sumber Belajar : Buku PAI, Tafsir al-Qur'an, dan sumber lain yang menunjang (internet dan buku)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

a. **Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**

Dalam Kegiatan Pendahuluan, Guru :

1. membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a,
2. mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),
3. mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/hafalan al-Qur'an atau surah pendek pilihan),
4. menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,
5. memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi mengamati, menanya, eksperimen/eksplorasi, menyimpulkan, serta mengomunikasikan,
6. melakukan *apperseps*i (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan),
7. melaksanakan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan,
8. memberi motivasi peserta didik.

b. Kegiatan Inti (105 menit)

1. Mengamati

a. Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat dalam Islam secara individu maupun kelompok

b. Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat

2. Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya)

a. Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat

3. Mengumpulkan data/eksplorasi

a. Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat

b. Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat

4. Mengasosiasi

a. Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat

b. Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat

5. Mengkomunikasikan

a. Menyajikan melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarak

b. Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).

c. Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.

d. Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat

6. **Refleksi**

a. Menampilkan kemampuan menerapkan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat

b. Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati dan jujur serta terbuka sebagai hasil refleksi pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam

c. Penutup

1. Melaksanakan refleksi dan kesimpulan sebagaimana yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman, serta mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, dalam menerapkan perilaku perjuangan dakwah Rasulullah saw di mekah, baik di rumah, di sekolah dan maupun di masyarakat
2. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut
3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok, bagi peserta didik yang belum menguasai pembelajaran dakwah Rasulullah saw di mekah, melakukan remedial, atau pengembangan materi bagi peserta didik yang lebih berkembang secara kreatif, inovatif dan produktif
4. Menyampaikan tema dan rencana pembelajaran pada peremuan berikutnya

H. Penilaian

No	Aspek	*Nilai			
		1	2	3	4
1	Penguasaanmateri				
2	Penguasaannilai-nilai				
3	Keaktifan				
4	Kesantunan				

Catatan :

4 = SangatBaik 3 = Baik

2 = Sedang 1 = Kurangbaik

Rubrik penilaian:

1. **Kejelasan dan kedalaman informasi**
   - Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan sangat baik, skor 100.
   - Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan baik, skor 75
   - Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan cukup baik, skor 50
   - Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan kurang baik, skor 25

2. **Kemampuan bertanya, menjawab dan menanggapi dalam diskusi**
   - Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
   - Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
   - Jika kelompok tersebut cukup aktif dalam diskusi, skor 50
   - Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 25.

3. **Kejelasan dan kerapian presentasi**
   - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan rapi, skor 100
   - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan jelas dan rapi, skor 75.
   - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan kurang jelas dan kurang rapi, skor 50
   - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan tidak jelas dan tidak rapi, skor 25

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

I. Tugas Kelompok

Dalam kegiatan tugas/kerja kelompok hal-hal yang dilakukan guru adalah:

a. Membuat kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik di dalam kelasnya maksimal 5 orang dalam satu kelompok.

b. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang ada di dalam buku peserta didik, guru melakukan mentoring.

c. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan kelompok lainnya memberikan tanggapan, guru melakukan pengamatan dan penilaian (sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik).

d. Guru memberikan komentar atau penguatan terhadap materi yang didiskusikan oleh peserta didik.

Mengetahui
Kepala SMKN 1 Labuan

Drs. MUHAMMAD RIDHA AHMAD, M.Pd
NIP. 196810271997021001

Labuan, 02 Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

ABD. HARIS, S.Ag
NIP.197406152006041018

MODUL AJAR 1 FASE E

ELEMEN AL-QUR'AN dan HADIS

1. Informasi Umum

Nama penyusun : Iswanto, S.Pd

Satuan Pendidikan : SMKN 1 Labuan

Tahun Ajaran : 2022 / 2023

Kelas / Fase / Semester : X / E / 1

a. Kompetensi awal

Peserta didik mampu membaca QS. An Nisa (4): 59, QS. Al Maidah (5): 48, Q.S. Az-Zumar (39): 39, dan Q.S. At Taubah (9)

b. Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan

Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan mandiri

c. Sarana dan prasarana

aplikasi hukum tajwid, Al-Qur'an

d. Target peserta didik

semua peserta yang belum mampu membaca al-qur'an sesuai ilmu tajwid

e. Model pembelajaran yang digunakan

simulasi membaca al-qur'an

2. Komponen Inti

1. Pendahuluan

a. Pendahuluan

mengucapkan salam
mengajak siswa untuk berdoa
menanyakan kabar siswa (asesmen diagnostik non akademik)
menanyakan 2 pertanyaan pemantik :

- Bagaimana kemampuan kamu dalam membaca al-qur'an ?
- Apa faktor penyebab kamu bisa dan belum bisa dalam membaca al-qur'an

b. Menanyakan pelajaran sebelumnya yaitu jelaskan hukum tajwid nun mati dan tanwin bertemu dengan huruf hijahiyah

c. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Peserta didik dapat membaca dan menghafal QS. An Nisa (4): 59, QS. Al Maidah (5): 48, Q.S. Az-Zumar (39): 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui metode talaqqi dan peer teaching, peserta didik dapat membaca Q.S. al- Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. atTaubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur'an setiap hari
2. Melalui metode *drill and practice* dan metode *sorogan*, peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar.
3. Melalui model *inquiry learning*, peserta didik dapat menganalisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105.
4. Melalui model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari serta meyakini bahwa Islam memerintahkan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari
5. Melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan tentang Q.S. alMaidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etoskerja.

Pokok Materi:

Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja

Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran Bimbingan Konseling dan PPKN terkait materi kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. Hal ini akan semakin memperluas pemahaman guru atas materi bab ini.

A. Langkah-langkah Pembelajaran

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Periode Waktu Pembelajaran	Durasi 5 Pekan/15 Jam Pelajaran
Tujuan pembelajaran tiap sub bab	1. Melalui metode *talaqqi* dan *peer teaching*, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur`an setiap hari. 2. Melalui metode *drill and practice* dan metode *sorogan*, peserta didik dapat menghafal Q.S. alMaidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar 3. Melalui model *inquiry learning*, peserta didik dapat menganalisis *asbabun nuzul* dan tafsir Q.S. alMaidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 4. Melalui model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari. 5. Melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan tentang Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis
Pokok-pokok materi pelajaran/sub bab	1. Bacaan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105. 2. Hafalan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 3. Tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 4. Penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja 5. Manfaat perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.
Kosakata yang ditekankan/kata	Kompetisi dalam kebaikan, etos kerja

Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	1. Metode *talaqqi* dan *peer teaching* 2. Metode *drill and practice* 3. Metode *sorogan* 4. Model pembelajaran *inquiry learning* 5. Model pembelajaran *discovey learning* 6. Model pembelajaran *project based learning* Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan metode-metode di atas, maka alternatif yang disarankan adalah: 1. Metode demonstrasi, yaitu guru memberikan contoh langsung bacaan Al-Qur`an atau guru dapat menggunakan media pembelajaran digital berupa video interaktif bacaan Al-Qur`an 2. Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk 3. Teknik penugasan individu dan atau kelompok 4. Teknik menyalin, yakni menyalin bacaan Al-Qur`an di buku tugas 5. Teknik diskusi kelompok ahli **Catatan khusus:** Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut menggunakan metode demontrasi dengan aplikasi *meeting online* seperti *Microsot Teams, Zoom Meeting, Google Meet, Webex*, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti *Facebook, Instagram, Telegram, Whatsapp* dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan contoh langsung bacaan AlQur`an, kemudian peserta didik menirukan bacaan tersebut berulang kali sampai fasih dan lancar hingga mampu menghafalnya.

Sumber belajar utama atau sumber lain	1. *Al-Qur`an dan Terjemah*, Kementerian Agama RI 2. *Tafsir al-Misbah* karya Quraish Shihab 3. *Tafsir Ibnu Katsir* karya Ismail bin Umar al-Quraisyi bin Katsir al-Bashri ad-Dimasyqi 4. *Tafsir al-Maraghi* karya Ahmad Mustofa al-Maraghi 5. *Lubabun Nuqul ii Asbaabin Nuzul*, karya Jalaluddin As- Suyuthi 6. *Kitab Hadis Riyadhus Shalilih* karya Imam Nawawi 7. Buku Tajwid "*Tuhfatul Athfal*" karya Syeikh
Sumber belajar lain yang relevan	1. *Membudayakan Etos Kerja yang Islami*, karya Toto Tasmara 2. *Asbabun Nuzul*, karya Mukhlis M. Hanai (ed.)

B. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a Tujuan pembelajaran pekan pertama.

Melalui metode *talaqqi* dan *peer teaching*, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. atTaubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur`an setiap hari.

b Tujuan pembelajaran pekan kedua:

Melalui metode *drill and practice* dan metode *sorogan*, peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar. c Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

Melalui model *inquiry learning*, peserta didik dapat menganalisis *asbabun nuzul* dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105

d Tujuan pembelajaran pekan keempat.

Melalui model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.

e Tujuan pembelajaran pekan kelima:

Melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan tentang Q.S. alMaidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.

2. Apersepsi

Materi ini merupakan materi pertama, sehingga guru dapat menghubungkan pelajaran dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya pada saat duduk di bangku SMP, apakah di antara peserta didik ada yang pernah meraih prestasi. Kemudian guru bertanya usaha-usaha yang dilakukanuntuk meraih prestasi tersebut.

Apabila tidak ada yang pernah berprestasi maka peserta didik diminta menceritakan prestasi yang pernah diraih oleh orang lain beserta kiatkiat untuk meraihnya. Peserta didik diminta mengambil hikmah dan pelajaran dari cerita sukses tersebut.

3. Pemantik

a. Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar (cergam) dan infograis. Tampilan menarik infograis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.

b Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 1 1).

- Gambar 1.1 mengandung pesan bahwa seorang siswa harus berkompetisi dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai bagian dari usaha meningkatkan taraf hidup.
- Gambar 1.2 mengandung pesan bahwa Usaha keras, berdoa dengan khusyuk akan membuahkan prestasi gemilang.
- Gambar 1.3 mengandung pesan bahwa berlomba-lomba dalam menjaga kebersihan lingkungan akan berdampak positif bagi kehidupan.
- Gambar 1.4 mengandung pesan bahwa berlomba dalam kebaikan dapat diwujudkan dengan gemar mengikuti dan melaksanakan shalat berjamaah di masjid.

c Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar pesertadidik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai keteladanan dari kisah tersebut (aktivitas 1.2).

4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain yang dibutuhkan.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, *LCD projector*, *speaker active*, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain

2) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur`an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.

3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

4) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

b. Kegiatan Inti

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infograis. Infograis tersebut berisi materi tentang Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.

2) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infograis tersebut.

3) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (*tadabbur*) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar.

4) Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kisah seorang ulama hadis yang ribuan kali khatam Al-Qur`an.

5) Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing.

6) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivias di dalamnya pada rubrik "Wawasan Keislaman". Pada bab I ini digunakan 5 metode pembelajaran yang dibagi untuk 5 pekan atau 15 jam pelajaran, yaitu:

Pertemuan pertama menggunakan metode *peer teaching*

Langkah-langkah metode talaqqi dan peer teaching pada materi ini adalah sebagai berikut:

a) Guru mendemonstrasikan bacaan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dihadapan peserta didik.

b) Peserta didik memperhatikan dengan seksama, terutama pada gerakan mulut guru dan menirukannya.

c) Peserta didik membentuk kelompok dengan mempertimbangkan heterogenitas.

d) Peserta didik yang paling fasih dan lancar dalam membaca Al- Qur`an disebar pada tiap kelompok dan bertindak sebagai guru tutor sebaya.

e) Anggota kelompok belajar membaca Al-Qur`an dipandu oleh guru tutor sebaya

Pertemuan kedua menggunakan metode *drill and practice* dan metode *sorogan*

Langkah-langkah metode *drill and practice* dan metode *sorogan* sebagai berikut:

a) Guru meminta peserta didik membaca arti per kata dari Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105. kemudian membaca ayat beserta terjemahnya.

b) Peserta didik berlatih dan praktik membaca arti per kata dari Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9. 105, kemudian membaca ayat berserta terjemahnya secara berpasangan.

c) Peserta didik menghafal arti per kata, kemudian menghafal ayat berserta terjemahnya secara berpasangan

d) Masing-masing peserta didik mendemonstrasikan hafalan di hadapan guru secara bergantian.

e) Untuk memperkuat hafalan, guru meminta peserta didik untuk menyalin Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 beserta terjemahnya

Pertemuan ketiga menggunaan model *inquiry learning* Langkah-langkah model pembelajaran berbasis inkuri adalah:

a) Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran.

b) Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran

c) Guru memberikan permasalahan terkait *asbabun nuzul* dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9. 105.

d) Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait *asbabun nuzul* dan tafsir Q.S. al-Maidah 5: 48 dan Q.S. at Taubah 9. 105

e) Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.

f) Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari kitab-kitab tafsir untuk menjawab rumusan masalah

g) Peserta didik melakukan analisa perbandingan isi masing-masing kitab tafsir.

h) Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dan secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

Pertemuan keempat menggunakan model pembelajaran *discovery learning*

Langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* (berbasis penyingkapan) adalah:

a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

b) Guru memberikan permasalahan terkait penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja beserta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

c) Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja beserta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

d) Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.

e) Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.

f) Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya.

g) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

h) Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

Pertemuan kelima menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*)

Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek adalah:

a) Guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku kompetisi dalam kebaikan sesuai dengan kandungan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan perilaku etos kerjasesuai dengan kandungan Q.S. atTaubah/9: 105.

b) Guru bersama peserta didik merancang proyek yakni membuat paparan digital.

c) Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaikan proyek.

d) Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan proyek.

e) Menilai hasil proyek untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.

f) Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat proyek, dan bersama-sama melakukan releksi.

g) Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala, maka diberikan alternatif sebagai berikut

a. Metode demonstrasi, yakni guru memberikan contoh langsung bacaan Al-Qur'an atau guru memanfaatkan media pembelajaran interaktif bacaan Al-Qur'an.

b. Teknik berpasangan berdasarkan posisi duduk terdekat. Pada saat menghafal ayat dapat dilakukan secara berpasangan dengan teman sebangku atau yang dekat dengan tempat duduk.

c. Model pembelajaran *blended* dilakukan apabila model *inquiry* dan *discovery* tidak dapat diterapkan pada proses pembelajaran.

d. Teknik penugasan kelompok agar waktu penyelesaikan tugas bisa lebih pendek.

e. Teknik pembuatan proyek berbasis media non digital dilakukan apabila ada keterbatasan sarana dan prasarana.

Catatan Khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut. menggunakan metode demonstrasi dengan aplikasi *meeting online* seperti microsot teams, zoom meeting, google meet, webex, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti facebook, instagram, telegram, whatsapp dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan contoh langsung bacaan AlQur'an, kemudian peserta didik menirukan bacaan tersebut berulang kali sampai fasih dan lancar hingga mampu menghafalnya.

7. Panduan Penanganan Pembelajaran

Pada kelas yang heterogen, terdapat peserta didik dengan beragam kemampuan akademik dan kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan belajar, dan ada pula yang memiliki kecepatan tinggi dalam menguasai materi pelajaran.

a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dilakukan dengan cara guru menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan *peer teaching* untuk membimbing peserta didik mencapai capaian pembelajaran.

b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan cara guru memberdayakan peserta didik yang bertindak sebagai tutor sebaya untuk membantu teman-temannya memperkaya dan memperdalam materi. Atau guru memberikan pengayaan materi yang bersumber dari literatur yang beragam.

8. Pemandu Aktivitas Releksi

Aktivitas releksi pada buku ini mencakup dua macam rubrik yaitu penerapan karakter dan releksi. Aktivitas releksi dilakukan dengan tahapan:

a. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.

b. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan releksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

9. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (seperti shalat, puasa sunah, membaca Al-Qur'an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni berlomba dalam kebaikan dan etos kerja.

Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

b. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Peserta didik dapat membaca dan menghafalkan Q.S. alMaidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid.

Contoh rubrik penilaian membaca

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1.	Q.S. al-Maidah/5: 48				
2.	Q.S. at-Taubah/9: 105				
Keterangan: Skor 4 Lancar dan sesuai kaidah tajwid Skor 3 Kurang lancar tapi sesuai kaidah tajwid Skor 2 Lancar tapi tidak seuai kaidah tajwid Skor 1 Tidak lancar dan tidak sesuai kaidah tajwid		Nilai maksimal adalah 4 X 3 = 12 Penghitungan nilai Skor yang diperoleh / Skor maksimal X 100 =			

Catatan guru:

.....

Nama lengkap

: Kelas

2) Peserta didik dapat menghafalkan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dengan fasih dan lancar. Contoh rubrik penilaian menghafal

Nama lengkap

: Kelas

Aspek	Skor dan kriteria skor		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan data	Jika datar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika datar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika datar pertanyaan untuk perencanaan program tidak dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap
Pengolahan data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data

Pelaporan tertulis	Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	Jika sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif

3) Peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan digital Q S. al-Maidah 5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9:105. Contoh rubrik penilaian proyek

Nama kelompok : Anggota :

Kelas

Nama proyek :

Soal **uraian**

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Agar diberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan. Doa merupakan kekuatan spiritual yang akan mendorong kalian untuk berusaha maksimal hingga amal tersebut paripurna. Di samping itu adanilai pahala atas amal yang kalian lakukan dengan ikhlas	1-4
2	Manfaat *fastabiqul khairat* dalam kehidupan sehari-hari yaitu: 1) Memperoleh rida dan pahala dari Allah Swt. 2) Menjadi manusia yang bermanfaat 3) Mempercepat terselesaikannya pekerjaan 4) Termotivasi untuk menjadi lebih baik 5) Menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggungjawab 6) Mempererat hubungan antar sesama	1-4

3	Karena kesempatan waktu hidup di dunia hanya sementara dan terbatas oleh ruang dan waktu. Tidak ada yang tahu kapan seseorang akan dipanggil menghadap Allah Swt. Di samping itu, tidak ada yang tahu perubahan yang akan dialami oleh seseorang. Bisa jadi malam ia beriman, esoknya sudah tidak memiliki iman. Atau malam ia masih shalat berjamaah di masjid, pagi terjerumus dalam kemaksiatan.	1-4
4	Karena peran serta dan keterlibatan masing-masing individu dalam satu kelompok akan semakin memperkuat jalinan hubungan kekeluargaan	1-4
5	Pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S at-Taubah/9: 105 adalah 1. Allah Swt. memerintahkan untuk beramal saleh hingga manfaatnya bisa dirasakan oleh diri sendiri maupun masyarakat luas. Amal tersebut harus dilakukan dengan ikhlas karena mengharap rida dari Allah Swt. 2. Setiap amal akan dilihat oleh Allah Swt., Rasulullah Saw. dan mukminin di akhirat kelak. Lalu akan dibalas sesuai amal tersebut, jika amalnya baik maka mendapat pahala, sebaliknya jika amalnya buruk maka akan dibalas dengan siksa. Karenanya seorang muslim haruslah memperbanyak amal saleh ketika hidup di dunia. 3. Janganlah merasa amalnya sudah cukup banyak untuk bekal hidup di akhirat. Sifat ini akan menghambat munculnya keinginan untuk beramal saleh lagi. Tumbuhkan inisatif untuk melakukan amal saleh sehingga orang lain ikut tergerak untuk melakukannya. Pahala berlipat akan diberikan oleh Allah Swt. kepada orang yang memberi contoh tanpa mengurangi pahala mereka yang mencontoh. Setiap manusia akan kembali ke kampung akhirat, dan menerima balasan amal perbuatannya. Seorang mukmin hendaklah jangan larut dengan gemerlap kehidupan duniawi hingga melalaikan akhirat yang kekal abadi.	

Skor maksimal 20

Kriteria skor:

1. Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
2. Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
3. Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
4. Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dengan 30 soal apabila benar semua maka skornya 70 dan soal uraian apabila benar semua maka skornya 30

Skor pilihan ganda 70 + Skor soal uraian 30 = 100

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi antara guru dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain memanfaatkan akun media sosial atau media online lainnya.

Mengetahui
Kepala SMKN 1 Labuan

Drs. MUHAMMAD RIDHA AHMAD, M.Pd
NIP. 196810271997021001

Labuan, 17 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

ISWANTO, S.Pd
NIPPPK. 19950118202320211009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Nurul Fadila
Tempat Tanggal Lahir	: Baiya, 20 Oktober 2001
NIM	: 19.1.01.0259
Alamat Rumah	: Jl. Moh Nasir
	Kelurahan Baiya
	Kota Palu
No. WA	: 083165256314
Email	: nf0331870@gmail.com
Nama Ayah	: Irham Wantenggu
Nama Ibu	: Sofiani

B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun lulus	: SDN 1 Baiya Tahun 2008 - 2013
2. SMP/MTs, Tahun lulus	: SMP Negeri 16 Palu Tahun 2014 - 2016
3. SMA/MA, Tahun lulus	: SMK Negeri 1 Labuan Tahun 2017 - 2019

Palu, 29 Juli 2024 M
23 Muharram 1446 H

Penulis

Nurul Fadila
NIM. 19.1.01.0259